

**PERAN GURU PAUD DALAM PERKEMBANGAN BAHASA  
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA  
DI PAUD CINTA BUNDADESA AIR PUTIH  
KABUPATENBENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagai  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**OLEH :**

**NASRATUL HUSNA**  
**NIM 1811250102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022 M/ 1443**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
 Alamat : Jl. Roden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**NOTA PEMBIMBING**

**Hal** : Skripsi Sdr/i Nasratul Husna  
**NIM** : 1811250102

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu**  
**Di Bengkulu**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

**Nama** : Nasratul Husna  
**NIM** : 1811250102

**Judul** : Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih kabupaten Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Bengkulu, 2022**  
**Pembimbing I Pembimbing II**

**Dr. Subirman, M.Pd**  
 NIP. 196802191999031003

**Ixsir Eliva, M.Pd**  
 NIP. 199103292018022002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

**PENGESAHAN**  
Skripsi dengan judul : **Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah yang disusun oleh : Nasratul Husna NIM: 1811250102** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari Jum'at Tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PIAUD

Ketua  
**Dr. HJ. Asiyah, M.Pd**  
NIP. 196510270003122001

Sekretaris  
**Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd**  
NIDN. 2010068502

Penguji I  
**Fera Zsrianita, M.Pd**  
NIP. 197902172009122003

Penguji II  
**Wenny Aulia Sari, M.Pd**  
NIDN. 2014068801

Bengkulu, Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Agus Mahadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004

*Asiyah*

*Raden Gamal Tamrin Kusuma*

*Fera Zsrianita*

*Wenny Aulia Sari*

*Dr. Agus Mahadi*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasratul Husna  
Nim : 1811250102  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih kabupaten Bengkulu Tengah”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2022  
Yang Menyatakan



Nasratul Husna  
NIM. 1811250102

## PERSEMBAHAN

Suka duka telah banyak mengiringiku untuk meraih cita-cita, dengan izin Allah SWT akhirnya dapat juga ku gapai satu cinta yang penuh dengan syukur dan bahagia, dengan rasa kasih dan sayang yang tulus kupersembahkan hasil karya ini kepada mereka yang ku cintai.

- ❖ Kedua orang tuaku ayah terkasih Samsul Bahri, dan ibu ku tersayang Beta Susiana yang tak pernah henti dan berjuang memberikan yang terbaik untuk kebahagiaan ku dan cita-citaku.
- ❖ Kakak dan adikku tersayang Medho Akjansyah dan Izthy Irmarela yang selalu mendukung, mensupport dan memberi motivasi selama proses menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada sahabat-sahabatku, (-)minim akhlak Metty Apriani, Yuniar Mardianti, Dewi Kurniawati, dan Kiki Hardianti serta kawan-kawan seperjuangan angkatan 2018 yang telah mensupport dan membantu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Terimakasih kepada organisasiku GEMPA UINFAS Bengkulu yang telah memberi wadah selama menjadi anggota dan memberikan banyak pelajaran disetiap perjalanan ini
- ❖ Almamater yang ku banggakan

## **MOTTO**

Perbanyak bersyukur kurangi mengeluh buka mata peluas hati sadari kamu pada sekarang bukan kemaren atau esok nikmatilah setiap momen dalam hidup mu.

**YAKINLAH** ada sesuatu yang menanti sekian banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membantumu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit. (Ali Bin Ali Thalib)

## **ABSTRAK**

Nasratul Husna. 2022. NIM. 1811250102, Judul Skripsi “Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih kabupaten Bengkulu Tengah”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I Dr. Suhirman, M.Pd Pembimbing II Ixsr Eliya, M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru PAUD dalam Perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita dan untuk mendeskripsikan bentuk perkembangan bahasa anak yang dilakukan oleh guru di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Guru bisa menyiapkan persiapan bercerita lebih baik lagi, menggunakan media yang menarik, dan menggunakan bahasa Indonesia dengan menggunakan media bercerita untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Bentuk tahap perkembangan bahasa anak seperti pralinguistik, linguistic, holofrasis, dan ucapan dua kata. Pada hasil penelitian di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah memperoleh perkembangan bahasa yang baik, bisa meningkatkan kosa kata dengan baik, dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik saat berinteraksi dengan teman sebaya sehingga anak memperoleh banyak kosa kata. Namun secara khusus harus ada bimbingan lagi dalam tahap perkembangan bahasa anak melalui bercerita sehingga perkembangan anak bisa berkembang dan berkomunikasi dengan baik.

Kata Kunci: Peran guru, perkembangan bahasa, dan metode bercerita

## **ABSTRACT**

Nasratul Husna. 2022. NIM. 1811250102, Thesis Title "The Role of PAUD Teachers in Language Development for Children aged 5-6 Years Through Storytelling Methods at Cinta Bunda PAUD, Air Putih Village, Central Bengkulu Regency". Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. Advisor I Dr. Suhirman, M.Pd Advisor II Ixsir Eliya, M.Pd.

The purpose of this study was to describe the role of PAUD teachers in language development in children aged 5-6 years through the storytelling method and to describe the form of children's language development carried out by teachers at PUAD Cinta Bunda, Air Putih Village, Central Bengkulu Regency. This type of research uses a qualitative descriptive approach. From the results of the study it can be concluded that the teacher's role in improving children's language development through storytelling is where the teacher's role is very helpful in child development such as corrector, inspiration, informer, organizer, motivator, initiator, facilitator, mentor, demonstrator, mediator, and evaluator. Teachers can prepare storytelling preparations well again, use interesting media, and use Indonesian by using storytelling media to create effective and interesting learning. Forms of children's language development stages such as prelinguistics, linguistics, holophrasis, and two-word speech. The results of the research at Cinta Bunda PAUD, Central Bengkulu Regency, obtained good language development, could improve vocabulary well, could use Indonesian well when interacting with peers so that children acquired a lot of vocabulary. However, in particular there should be more guidance in the stage of children's language development through storytelling so that children's development can develop and communicate well.

**Keywords:** Teacher's role, language development, and storytelling method



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga serta sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof Dr. H, Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Ixsir Eliya, M.Pd selaku Koordinator Prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah membantu mengkoordinasi dan melakukan pengelolaan sumber daya yang diperlukan penulis.

5. Bapak Dr. Suhirman, M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Ixsir Eliya, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Syahril,S.sos.I. M.Ag selaku kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi penulis.
8. Seluruh dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, Agustus 2022  
Penulis

**Nasratul Husna**  
NIM. 1811250102

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian teori.....	13
1. Peran Guru PAUD .....	13
a. Pengertian Guru PAUD.....	13
b. Peranan Guru PAUD.....	19
c. Tugas Guru PAUD.....	23
d. Kriteria Profesional Guru .....	25

e. Peran Seorang Pendidik Anak usia Dini .....	27
2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	29
a. Pengertian Perkembangan Bahasa .....	29
b. Teori Perkembangan Bahasa.....	33
c. Tujuan Pengembangan Bahasa PAUD.....	36
d. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa PAUD ....	38
e. Fungsi Bahasa PAUD .....	42
f. Indikator Perkembangan Bahasa PAUD.....	45
3. Bercerita Dalam Perkembangan Bahasa Anak .....	47
4. Tujuan bercerita Bagi Anak .....	50
B. Penelitian Terdahulu .....	51
C. Kerangka Berpikir.....	58

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Setting Penelitian .....	62
C. Subyek dan informan .....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Keabsahan Data .....	65
F. Teknik Analisis Data.....	66

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi lokasi Penelitian.....	70
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	77
C. Pembahasan.....	106



**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Perkembangan Bahasa Anak .....	46
Tabel 4.1	Daftar Pengurus Lembaga PAUD Cinta Bunda.....	74
Tabel 4.2	Jumlah Anak Didik di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	60
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD Cinta Bunda.....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses Pemberian rangsangan pada anak di usia yang tepat untuk memastikan bahwa setiap anak mencapai perkembangan yang optimal sehingga anak mempunyai bakat yang kuat untuk menempuh pendidikan selanjutnya.<sup>1</sup> *golden age* (masa peka), dimana pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Masa peka anak mengalami pertumbuhan otak anak sangatlah tinggi mencapai 50% kecerdasan anak terbentuk dalam waktu yang sangat pesat 4 tahun pertama setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80%.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Depdiknas, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Dikdasmen, 2003.

<sup>2</sup>Slamet Suyanto, *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: ikayat Publishing, 2005), hal. 6.



Setiap anak memiliki berbagai kecerdasan dalam tingkat perkembangannya, dan indikator yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak pada dasarnya adalah cerdas. Anak selalu menarik sehingga memunculkan berbagai pandangan hakikat seorang anak yang sebenarnya. Bahkan, dalam Al-Qur'an Allah telah menyerukan tentang anak, seperti dalam Surat Al-Kahf ayat 46 yang berbunyi sebagai berikut:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ  
 خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ٤٦

Artinya: *“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”*(Q.S. Al-Kahf: 46).

Bercerita ialah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan informasi atau sebuah dongeng belaka bisa dilakukan secara lisan atau. sehingga perkembangan bahasanya meningkat.

Perkembangan anak sangat penting untuk memperoleh gambaran perilaku anak pada tahap tertentu. Pengetahuan ini juga bermanfaat untuk memberikan bimbingan dan rangsangan tertentu agar anak dapat mencapai kemampuan sepenuhnya, serta memungkinkan guru menyiapkan anak atas hal-hal yang diharapkan dari mereka pada usia tertentu.

Perkembangan bahasa atau yang di sebut komunikasi bercerita pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya<sup>3</sup>. Perkembangan bahasa dan berbicara setiap anak berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat. Anak yang mampu berbicara sesuai tingkat usianya mencerminkan perkembangan bahasa dan berbicara yang baik, bila anak memiliki gangguan pada bunyi/suara atau artikulasi maka dapat mempengaruhi kemampuan bahasa

---

<sup>3</sup>Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hal 7.17.

dan bicara. Kemampuan bahasa maupun bicara anak secara bertahap meningkat dimulai dari ekspresikan mimik wajah sebagai teknik berkomunikasi, gerakan dan tanda isyarat untuk menunjukkan keinginannya.<sup>4</sup>

Seorang anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun mulai menyukai tuturan cerita ia sendiri mulai senang untuk menuturkan sebuah cerita. Strategi-strategi tersebut akan efektif ketika didukung oleh guru yang memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran sedemikian rupa, sehingga anak mendapatkan perkembangan yang tepat untuk kemampuan bahasanya.

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu tengah bahwa masih ada beberapa anak perkembangan bahasanya yang belum mencapai tingkat kesempurnaan pada anak saat melakukan kegiatan pembelajaran dan bahasanya pun masih terbata

---

<sup>4</sup>Felyani Elyasari, "Penggunaan Modul Stimulasi Perkembangan Untuk Melatih Kemampuan Bahasa dan Bicara Anak Usia Dini 0-12 Bulan di Wilayah kerja Puskesmas Ranometoo Kabupaten Konawe Selatan", *Jurnal Keperawatan*, (Stikes-Kendari), Vol 3 No 03 Tahun 2020. H 45.

bata. Oleh sebab itu penulis menemukan beberapa hambatan yang menyebabkan perkembangan bahasa anak kurang berkembang dan optimal. Misal kurangnya kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran perkembangan bahasa anak, kurangnya wawasan sebagai pendidik dan pendidikannya pun bukan sebagai guru, karna di sekolah di desa memerlukan tenaga pendidik guru PAUD. Berdasarkan observasi awal penulis yang didapat dari guru-guru di PAUD dengan melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai cara dalam proses belajar mengajar anak.

Pada proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru-guru untuk perkembangan bahasa anak dan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru belum maksimal. Sehingga perkembangan bahasa anaknya kurang berkembang. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru memang menempati kedudukan terhormat dimasyarakat. Kewibawaannya yang dihormati sehingga



masyarakat tidak meragukan figure guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak mereka menjadi orang yang berkepribadian mulia. Dapat di simpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun di luar sekolah.<sup>5</sup>

Guru panutan dalam melaksanakan pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Guru memilih dan menggunakan strategi pembelajaran akan sangat menentukan keberhasilan belajar anak. Guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi yang memungkinkan anak belajar dan berkembang, menyenangkan bagi anak, dapat melibatkan seluruh inderanya, sehingga belajar anak menjadi bermakna.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksiedukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*. (Jakarta:PT Rineka Cipta. 2010), hal.31-32.

<sup>6</sup>Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hal.19.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas penulis menyimpulkan beberapa permasalahan pada perkembangan bahasa anak melalui bercerita di PAUD Cinta Bunda. Dengan berbagai cara mengajak anak untuk bercerita, menunjukkan bahan bercerita kepada anak didik dengan cara yang tepat. Dan mendidik anak seoptimal mungkin. Guru juga harus pintar membuat suasana kelas lebih mengasyikkan sehingga anak tidak mudah bosan dengan pembelajaran berlangsung. Setiap anak dalam proses belajar mengajar di ruanagan harus belajar dengan senang, nyaman, tenang tanpa gangguan dari siapapun. sehingga membuat anak dapat mengoptimalkan bahasanya dengan baik.

Dari hasil penelitian Dita Paulina Putri dengan judul penelitian *peran guru paud dalam menstimulasikan perkembangan bahasa anak*. Berdasarkan hasil observasi pada anak Kelompok B1 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Jember, kemampuan bahasa anak dalam menyimak dan

berbicara pada anak Kelompok B1 masih terdapat beberapa anak yang perkembangan bahasanya belum berkembang. Terdapat beberapa anak yang masih belum bisa menjawab pertanyaan guru, belum bisa mengulang kembali hal yang disampaikan oleh guru, dan masih belum bisa memfokuskan diri saat mengikuti pembelajaran.<sup>7</sup>

Persamaannya sama sama membahas tentang perkembangan bahasa anak usia dini dan sama sama menggunakan metode kualitatif ,sedangkan perbedaanya peneliti ini menggunakan keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara, sedangkan peneliti menggunakan tahap perkembangan anak pralinguistik, linguistic, holofrasis , (tahap satu kata), ucapatn dua kata.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk Penelitian yang berjudul **“Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui**

---

<sup>7</sup>Dita Paulina Putri,” Peran Guru PAUD dalam Menstimulasikan Perkembangan Bahasa Anak”,*jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.7 No.2 November 2013.

## **Metode Bercerita Di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih kabupaten Bengkulu Tengah”.**

### **B. Identifikasih Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Masih ada anak yang belum mencapai tingkat perkembangan bahasanya di PAUD Cinta Bunda.
2. Masih ada anak yang mengalami keterlambatan perkembangan bahasa di PAUD Cinta Bunda.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan pada identifikasih masalah di atas, peneliti mempermasalahkan peran guru PAUD dalam perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun melalui bercerita di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat di permasalahan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAUD dalam perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun melalui metode bercerita di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana bentuk perkembangan bahasa anak yang dilakukan oleh guru di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAUD dalam Perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk perkembangan bahasa anak yang dilakukan oleh guru di PUAD Cinta bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di inginkan dari penelitian ini ialah:

### 1. Secara Teoritis

Sebagai pengembangan di isiplin ilmu, berupa penyajian informasi ilmiah dalam mengenai Peran Guru PAUD dalam perkembangan bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun melalui metode bercerita di mulai dalam pelaksanaan, kesulitan/hambatan, dan solusi dalam pelaksanaannya.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Siswa

- 1) meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal perkembangan bahasa
- 2) meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran perkembangan anak

#### b. Bagi Guru

- 1) sebagai bahan masukan bagi guru tentang perkembangan bahasa anak

2) sebagai salah satu solusi permasalahan perkembangan bahasa anak

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan ide ide pada lembaga pendidikan sekolah di PAUD sebagai alat pertimbangan atas apa saja yang telah dicapai oleh guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran Guru PAUD**

###### **a. Pengertian Guru PAUD**

Menurut kamus bahasa Indonesia peran yaitu perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat<sup>1</sup>. Peran guru sebagai pendidik adalah mendidik, melatih dan mengajar. Peran guru dalam menjalankan tugas disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang dipelajari hendaknya dapat menjadi motivasi siswanya dalam mengajar. dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka dipundak guru diberikan tugas

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2007, Balai Pustaka : Jakarta.



memang berat. Pembinaan yang harus guru berikan pun tidak hanya secara kelompok (klasikal).<sup>2</sup>

Guru adalah panutan utama dalam proses pembelajaran atau penerapan program pendidikan disekolah memiliki peranan yang sangat strategi dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini guru dipandang sebagai faktor diterminan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar siswa<sup>3</sup>

Tetapi juga memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi diluar sekolah sekalipun. dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksiedukatif Suatu Pendekatan Teoritis* 7 gi, (Jakarta:PT Rineka Cipta.2010), hal.31-32.

<sup>3</sup>Syamsu Yusuf In, nani m, Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Depok :Rajawali Pers, 2018), hal 139.

### 1) Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seseorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

### 2) Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus

dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.

### 3) Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sebuah sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga saat siswa bertanya sesuatu hal, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan murid dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti.

### 4) Guru Sebagai Fasilitator

Peran seorang guru sebagai fasilitator adalah dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.

### 5) Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta

pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya soal fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Guru sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar di sekolah negeri ataupun swasta. Guru memang menempati kedudukan yang

terhormat di masyarakat<sup>4</sup>. Guru dapat dihormati oleh masyarakat karena kewibawaannya, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat percaya bahwa dengan adanya guru, maka dapat mendidik dan membentuk kepribadian anak didik mereka dengan baik agar mempunyai intelektualitas yang tinggi serta jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan guru dalam pandangan masyarakat itu sendiri adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan yang formal saja tetapi juga dapat dilaksanakan dilembaga pendidikan non-formal seperti di masjid, di

---

<sup>4</sup> Een y. Haenilah, *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta, 2015),hal. 73.

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksiedukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta.2010), hal.3.

surau/mushola, dirumah dan sebagainya. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa serta berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal.

#### **b. Peran Guru PAUD**

Peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau memegang pemimpin yang teutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).Peranan juga dikatakan pelaku atau lembaga yang punya arti penting bagi struktur sosial. Dalam hal ini, maka kata peranan lebih banyak mengacuh pada penyesuaian diri pada suatu proses.

Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti di uraikan di bawah ini:

- 1) Korektor Sebagai, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.
- 2) Inspirator Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik.
- 3) Informator Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.
- 4) Organisator Sebagai organisator, adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengolahan kegiatan akademik, dan sebagainya.
- 5) Motivator Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar Inisiator Dalam peranannya sebagai .

- 6) Fasilitator Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia menyebabkan anak didik malas belajar.
- 7) Pembimbing Peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah disebutkan diatas, adalah pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa
- 8) Demonstrator untuk bahan pengajaran yang sukar difahami anak didik guru harus berusaha dengan membantunya dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang guru



inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik, tidak terjadi pengertian antara guru dan anak didik.

- 9) Superior guru dapat membantu, memperbaiki, menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.
- 10) Evaluator guru dituntut menjadi seseorang baik dan jujur dalam penilaian dan memberi nilai
- 11) Mediator Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media non material maupun materil.<sup>6</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Peran guru sebagai pendidik adalah mendidik, melatih dan mengajar. Peran guru dalam menjalankan tugas disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang dipelajari

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksiedukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta.2010), hal.43-48.

hendaknya dapat menjadi motivasi siswanya dalam mengajar. dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka dipundak guru diberikan tugas memang berat.

### **c. Tugas Guru PAUD**

Adapun tugas guru antara lain:

- 1) Menyiapkan admitrasi anak
- 2) Menyusun rencana kegiatan main untuk anak yang dibinahnya
- 3) Menata lingkungan main dengan nyaman
- 4) Menyambut kedatangan anak dengan baik
- 5) Memimpin anak dalam permainan
- 6) Mempersilahkan anak untuk minum, ke kamar kecil,dan bersih-bersih sebelum ke kelas
- 7) Mempersilahkan anak untuk duduk melingkar bersama sama, memberi pengatar main dengan membacakan bukti atau mendongeng, mengenalkan tempat dan alat main, menyepakati aturan main,

memilih teman main,dan mempersihlakan anak untuk bermain.

Teori behavioristic Teori yang lebih menekankan pada kebiasaan yang dikembangkan oleh B.F Skinder ini berpandangan bahwa pemerolehan bahasa anak dikendali oleh lingkungan itu sendiri. Menurut behavioris anak anak lahir dengan potensi belajar dan perilaku mereka dapat dibentuk dengan manipulasi lingkungan dengan penguatan yang benar kemampuan intelektual anaj dapat dikembangkan . Teori yang dikembangkan oleh B.F Skinder ini lebih menekan kebutuhan “pemeliharaan” perkembangan intelektual dengan memberikan stimulasi pada anak dan menguatkan perilaku anak, hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan keseharian dalam keluarga maupun sekolah.

#### **d. Kriteria Profesional Guru**

Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional, sebagai berikut:

- 1) Sehat Fisik jasmani dan rohani dan tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan dan rasa kasihan dari anak didik.
- 2) Mental/ kepribadian Berkepribadian atau berjiwa Pancasila, mampu menghayati, mencintai bangsa dan sesama manusia dan kasih sayang kepada anak didik, berbudi pekerti yang luhur, berjiwa kreatif, dapat memanfaatkan rasa pendidikan yang ada secara maksimal, mampu menumbuhkan sikap demokrasi dan penuh tanggung rasa, mampu mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab yang besar akan tugasnya, mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi, memahami ilmu pendidikan dan keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai

pendidik, memahami, menguasai, serta mencintai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan, memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang-bidang yang lain, senang membaca buku-buku ilmiah, mampu memecahkan persoalan secara sistematis, terutama yang berhubungan dengan bidang studi, memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar

- 3) Keterampilan: mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar, mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, behavior, dan teknologi, mampu menyusun garis besar program pengajaran (GBPP), mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan, mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan, memahami dan mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah kompetensi profesional guru, selain

berdasarkan pada bakat guru, unsur pengalaman dan pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan guru, sebagai suatu usaha yang berencana dan sistematis melalui berbagai program yang dikembangkan oleh LPTK dalam rangka usaha peningkatan kompetensi guru.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa serta berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal.

#### **e. Peran Seorang Pendidik Anak Usia Dini**

Jean Peaget, perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan, artinya perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan

---

<sup>7</sup> Djama'An Satori, *Propesi Keguruan*, (Tangerang selatan Universitas Terbuka, 2017), hal 1.6

berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami.

Situasi antara pergaulan orang dewasa dan anak agar dapat dikategorikan mendidik, maka cara menyampaikan suatu arahan atau bimbingan amat menentukan. Karena setiap arahan atau bimbingan orang dewasa kepada anak dengan maksud mendidik tetapi dengan cara “mengurui”, memarahi, memotong aktivitas anak dengan asal-asalan, Maka tindakan itu tidak dikatakan mendidik. setiap tindakan pendidikan harus didasari empati. Empati merupakan keterampilan dasar mengendalikan emosional dan inteligensinya<sup>8</sup>.

Begitu pula tindakan kita dalam mendidik, hendaknya mengandung makna sebagai konsep aksi, yang di dalamnya mengandung tiga unsur: 1) Niat, 2) Sasaran 3) Tindakan. Seorang pendidik selalu permanen berupaya

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksiedukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta.2010), hal.43-48.

agar pengembangan kapasitasnya menjadi lebih baik. Disinilah sebenarnya terdapat unsur tindakan untuk mencegah perilaku dan kebiasaan yang negatif (baik secara fisik, psikis, atau mental), untuk memperbaiki sistem dan struktur kehidupan. Ia senantiasa berusaha untuk memperbaiki, meningkatkan, dan menghayatinya kehidupan anak maupun rakyat kecil. Tujuan dalam kehidupan pada hakikatnya adalah untuk meraih kesejahteraan dan mendapatkan keadilan.

## **2. Perkembangan Bahasa Anak**

### **a. Pengertian Perkembangan Bahasa**

Perkembangan bahasa berbicara setiap anak berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat. Anak yang mampu berbicara sesuai tingkat usianya mencerminkan perkembangan bahasa dan berbicara yang baik, bila anak memiliki gangguan pada fase produksi bunyi/suara atau artikulasi maka dapat mempengaruhi kemampuan bahasa dan bicara. Kemampuan bahasa maupun bicara anak secara



bertahap meningkat dimulai dari ekspresikan mimik wajah sebagai teknikberkomunikasi, gerakan dan tanda isyarat untuk menunjukkan keinginan, produksi bunyi dan selanjutnya berkembang menjadi produk arti bahasa<sup>9</sup>.

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi social tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi, karena tanpa bahasa, siapa pun tidak akan dapat mengespresikan diri unuk menyampaikan kepada orang lain.

Bahasa adalah suatu system yang mambantu manusia untuk berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain. System ini terdiri dari symbol lambang bunyi yang kemudian digunakan untuk berinteraksi. Bahasa adalah kemampuan manusia yang bersifat genetic/bawaan.

---

<sup>9</sup>Felyani Elyasari,"Penggunaan Modul Stimulasi Perkembangan Untuk Melatih Kemampuan Bahasa dan Bicara Anak Usia Dini 0-12 Bulan di Wilayah kerja Puskesmas Ranometoo Kabupaten Konewe Selatan", *Jurnal Keperawatan*, ( Stikes-Kendari), Vol 3 No 03 Tahun 2020. H 45.

Penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi harus melalui tahap perkembangan<sup>10</sup>

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari banyak hal mengenai bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan bahasa.<sup>11</sup>

Perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan fonologis (yakni mengenal dan memproduksi suara),

---

<sup>10</sup>Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2013), hal 7.17.

<sup>11</sup> Erisa Kurniati, "Perkembangan Bahasa pada Anak dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran", *e-Jurnal* (Universitas Batanghari Jambi), Vol.17 N0 3 tahun 2017. H 47

perkembangan kosa kata, perkembangan semantik atau makna kata, perkembangan sintaksis atau penyusunan kalimat, perkembangan pragmatik atau penggunaan bahasa untuk keperluan komunikasi (sesuai dengan norma konvensi). Pada anak TK atau pra-sekolah, perkembangan fonagis belum sempurna, namun hampir semua yang dikatakan dapat dimengerti, selain itu IQ anak sudah relatif stabil.

Anak menerima dan mengafresiasikan bahasa dengan berbagai cara. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa di peroleh dan di proses melalui symbol visual dan verbal. Ketika anak menyimak dan membacameraka memahami bahasa berdasarkan pengetahuan dan pengalaman meraka.<sup>12</sup>

Perkembangan dapat diartikan juga sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik

---

<sup>12</sup> Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*,(Tanggerang Selatan:Universitas Terbuka, 2015), hal 1.14

fisik (jasmani) maupun psikis (rohani) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan.<sup>13</sup>

Berdasarkan analisis di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan bahasa terutama berkomunikasi serta berbicara dengan orang lain lancar benar merupakan tahapan yang cukup sulit, untuk bisa berbicara, setiap anak harus bisa mendengar dan mencerna kedalam otaknya apa yang didengarnya. mereka bukan saja butuh mendengar bahasa yang konsisten untuk dapat mengerti arti pembicaraan, mereka juga belajar berbicara dan membuat orang lain mengerti ucapannya.

#### **b. Teori Pemerolehan Bahasa**

Pemerolehan bahasa anak dikembangkan sebagai sarana dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. hal ini dapat dikembangkan melalui

---

<sup>13</sup>Syamsu Yusuf L.N,Nani M,Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Depok :Rajawali Pers, 2018), hal .

berbagai cara. Cara yang digunakan pengembang tidak selalu sama, namun adapun permasalahan umum yang dialami oleh hampir setiap anak, yakni bahwa setiap anak memiliki bahasa pertama (B1) yaitu bahasa yang diperoleh dari pengasuhnya, khususnya dari ibunya. Pemerolehan B1 itulah yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan bahasa kedua (B2), yaitu bahasa yang diperoleh anak setelah mereka memperoleh B1<sup>14</sup>

Kajian tentang pemerolehan bahasa anak semuanya didasarkan pada teori-teori sebagai berikut.

1) Teori behavioristik

Teori yang lebih menekankan pada kebiasaan yang dikembangkan oleh B.F. Skinner ini berpandangan bahwa pemerolehan bahasa anak dikendalikan oleh lingkungan itu sendiri. Menurut

---

<sup>14</sup> Aisyah Isna, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", *Jurnal al Athfal*, (STAINU Purworejo), Vol 2, No 2 Desember 2019, h 63

behavioris anak-anak lahir dengan potensi belajar dan perilaku mereka dapat dibentuk dengan manipulasi lingkungan dengan penguatan yang benar kemampuan intelektual anak dapat dikembangkan. Teori yang dikembangkan oleh B.F. Skinner ini lebih menekankan kebutuhan “pemeliharaan” perkembangan intelektual dengan memberikan stimulasi pada anak dan menguatkan perilaku anak, hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan keseharian dalam keluarga maupun sekolah.

## 2) Teori interaksionis

Teori ini berpandangan bahwa bahasa merupakan perpaduan faktor genetik dan lingkungan. Kemampuan kognitif dan bahasa diasumsikan secara bersamaan. Seorang anak dilahirkan dengan kemampuan untuk mempelajari dan mengemukakan bahasa dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan yang mencakup imitasi, reinforcement,

reward, dan peran social. Para ahli interaksionis menjelaskan bahwa berbagai paktor, seperti social, linguistic, kematangan, biologis dan kognitif, saling berpengaruh, berinteraksi dan memodifikasi satu sama lain sehingga berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.<sup>15</sup>

Berdasarkan pemerolehan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa perkembangan intelektual dengan memberikan stimulasi pada anak dan menguatkan perilaku anak, hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan keseharian dalam keluarga, lingkungan sekitar, maupun sekolah.

### **c. Tujuan Pengembangan Bahasa PAUD**

Teori yang dikembangkan oleh B.F Skinner ini lebih menekankan kebutuhan “pemeliharaan” perkembangan intelektual dengan memberikan stimulasi pada anak dan menguatkan perilaku anak, hal ini dapat

---

<sup>15</sup> Nurbiana Dhine, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan:Univesitas Terbuka, 2015), hal 2.25

dilakukan dalam kegiatan keseharian dalam keluarga maupun sekolah.

kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi bahasa merupakan suatu cara merespons orang lain. Pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud lingkungan disekitar anak antara lain teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada disekolah, dirumah, maupun dengan tetangga, disekitar tempat tinggalnya. Kemampuan bahasa anak usia dini diperoleh dan dipelajari anak secara alami untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga anak akan mampu bersosialisasi, berinteraksi dan merespon orang lain.

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh perubahan,



baik perubahan fisik, perkembangan kognitif, emosi, maupun perkembangan psikologis, perkembangan yang terjadi dalam usia anak (*infancytoddlerhood*) 0-3 tahun, *early childhood* usia 3-6 tahun, dan *middle childhood* usia 6-11 tahun.<sup>16</sup>

#### **d. Tahap –Tahap Perkembangan Bahasa Anak**

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu potensi yang dimiliki semua anak manusia yang normal. kemampuan ini diperoleh tanpa melalui pembelajaran khusus. Waktu yang digunakan relatif singkat, anak sudah dapat berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. bahkan sebelum bersekolah, ia telah mampu bertutur seperti orang dewasa untuk berbagai keperluan dan dalam bermacam-macam situasi jika diamati, ternyata pemerolehan bahasa anak itu tidaklah tiba-tiba atau sekaligus, tetapi bertahap kemajuan kemampuan mereka bahasa berjalan seiring dengan

---

<sup>16</sup>Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan karakter*, (Depok:PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal 28.

perkembangan fisik, mental, intelektual dan sosialnya. Oleh karena itu perkembangan bahasa anak ditandai oleh keseimbangan dinamis atau suatu rangkaian kesatuan yang bergerak dari bunyi-bunyi atau ucapan yang sederhana menuju tuturan yang lebih kompleks. Tangisan bunyi-bunyi atau ucapan yang sederhana tak bermakna. Dan celotehan bayi merupakan jembatan yang memfasilitasi alur perkembangan bahasa anak menuju kemampuan berbahasa yang lebih sempurna.

Tahap perkembangan bahasa anak

#### 1) Tahap Pralinguistik

Pada tahap ini, bunyi bahasa yang dihasilkan anak belum lama bermakna. Bunyi-bunyi itu telah menyerupai vocal atau kosonan tertentu. Akan tetapi secara keseluruhan bunyi tersebut tidak mengacu pada kata dan makna tertentu

## 2) Tahap linguistik

Tahap linguistik adalah tahap perkembangan bahasa usia 1-5 tahun. Pada tahapan ini anak mulai bisa mengucapkan bahasa seperti bahasa orang dewasa.

## 3) Tahapan Holofrasis (Tahap Satu Kata)

Pada tahapan ini anak mulai mengucapkan satu kata. Pada periode ini disebut holofrase, karena anak-anak menyatakan makna keseluruhan frase atau kalimat dalam suatu kata yang diucapkan itu.

## 4) Ucapan Dua Kata <sup>17</sup>

Berlangsung sewaktu anak berusia 1,5-2tahun. Tahapan ini memasuki tahap pertama kali mengucapkan dua holofrase dalam rangkaian yang cepat. Komunikasi yang ingin ia sampaikan adalah bertanya dan meminta. Pada masa ini, kosakata dan

---

<sup>17</sup>Erisa Kurniati, "Perkembangan Bahasa pada Anak dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran", *e-Jurnal* (Universitas Batanghari Jambi), Vol.17 N0 3 tahun 2017. H 49

gramatika anak berkembang dengan cepat. Tuturnya mulai bersifat telegrafik. Artinya apa dituturkan anak hanyalah kata-kata yang penting saja,

Tahap-tahap perkembangan diatas berkembang pula penguasaan mereka atas sistem bahasa yang dipelajarinya. Sistem bahasa itu, terdiri atas subsistem berikutnya:

- 1) Fonologi yaitu pengetahuan tentang pelafalan dan penggabungan bunyi-bunyi tersebut sebagai sesuatu yang bermakna.
- 2) Gramatika (tata bahasa) yaitu pengetahuan tentang aturan pembentukan unsur tuturan.
- 3) Semantik Leksikal (kosa kata) yaitu pengetahuan tentang kata untuk mengacu kepada sesuatu hal.
- 4) Pragmatik yaitu pengetahuan tentang bahasa dalam berbagai cara untuk berbagai keperluan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Upton Penney, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga:Ciracas, 2012), hal. 8.

### e. Fungsi Bahasa Pada Anak

Fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus Gardner mengemukakan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia Dini adalah untuk mengembangkan ekspresi, perasaan. Imajinasi dan pikiran. Depdiknas menjelaskan fungsi pengembangan kemampuan. Berbahasa bagi anak usia dini diantara lain:

- 1) Sebagai alat berkomunikasi dengan lingkungan
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan eksperesi anak
- 4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.<sup>19</sup>

jadi dapat disimpulkan bahasa diperoleh dan dipelajari secara alamiah bagi anak anak untuk

---

<sup>19</sup> Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Penelitian Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hal 1.20-1.23.

memenuhi kebutuhan dalam lingkungan. bahasa mampu mengubah dan mengontrol perilaku tidak hanya pada anak, tetapi tingkah laku yang lain sebagai alat social , bahasa menjadi cara beraksi terhadap orang lain.

Fungsi bahasa anak bagi anak usia dini memadukan pendapat bromley (1992).

1) Bahasa sebagai fungsi instrumental

pada awal kehidupan seseorang anak, belajar menggunakan bahasa dipakai dalam memahami tentang air,makanan, mainan tertentu.

2) Bahasa sebagai fungsi regulative

sebagai pengawas, pengendali, atau pengetur peristiwa atau berfungsi untuk mengendalikan serta mengatur orang lain. fungsi regulatif anak belajar menggunakan bahasa karena ada pengaruh dari lingkungan dan control perilaku dari orang dewasa di sekitar mereka.

3) Bahasa sebagai fungsi heuristic

fungsi bahasa ini untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak banyaknya dan mempelajari seluk beluk lingkungan nya. pada masa bayi sudah mengeksplorasi lingkungannya. anak usi dini akan banyak bertanya karena keinginan dan menjelajahi dunia sekitar sehingga membuat mereka banyak bertanya.

4) Bahasa sebagai fungsi interaksional

berfungsi menjamin dan memantapkan ketahanan dan keberlangsungan komunikasi serta menjalin interaksi sosial.

5) Bahasa sebagai fungsi personal

fungsi ini memberi kesempatan kepada pembicara untuk mengekspresikan perasaan, emosi pribadi, serta reaksi reaksi untuk mendalam.

6) Bahasa sebagai fungsi imajinatif,

fungsi biasanya untuk mengisahkan cerita cerita, dongeng dongeng, membaca lelucon atau menuliskan cerpen, novel, dan sebagai berfungsi system, gagasan, atau kisah yang imajinatif

7) Bahasa sebagai fungsi representasi

berfungsi untuk membuat pertanyaan pertanyaan, menyampaikan fakta fakta, dan pengetahuan, menjelaskan dan melaporkan realitas sebenarnya sebagaimana yang dilihat atau dialami orang.<sup>20</sup>

**f. Indikator Perkembangan Bahasa Anak**

Indikator perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun memiliki kemampuan berbahasa yakni.

---

<sup>20</sup>Nurbiana Dhieni,dkk, *Metode Penelitian Bahasa*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2015), hal 1.20-1.23



**Tabel 2.1**  
**Indikator Perkembangan Bahasa Anak**

<b>Lingkup perkembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak</b>
Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti perintah secara bersamaan</li> <li>2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>3. memahami aturan dalam suatu permainan</li> <li>4. Senang dan menghargai bacaan</li> </ol>
Mengungkapkan bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan lebih kompleks</li> <li>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> <li>3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal symbol symbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung</li> <li>4. Menyusun kalimat sederhana</li> <li>5. Memiliki banyak kata-kata untuk mengefresikan ide kepada orang lain</li> </ol>
Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal</li> <li>2. Mengenal suara huruf awal dari mana benda benda yang disekitar</li> <li>3. Membaca nama sendiri</li> <li>4. Menulis nama sendiri</li> <li>5. Memahami arti dalam cerita<sup>21</sup></li> </ol>

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia, No 137 tahun 2014 *tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.

### **3. Bercerita Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini**

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Cara penuturan cerita tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga. Seorang anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun mulai menyukai tuturan cerita ia sendiri mulai senang untuk menuturkan sebuah cerita. Strategi-strategi tersebut akan efektif ketika didukung oleh guru yang memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran sedemikian rupa, sehingga anak mendapatkan perkembangan yang tepat untuk kemampuan bahasanya.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa cerita sangat penting bagi dunia anak-anak.

- a. Bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak, di samping teladan yang dilihat anak setiap hari.

- b. Bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain, yaitu berbicara, membaca, menulis dan menyimak.
- c. Bercerita memberikan ruang lingkup yang bebas pada anak untuk mengembangkan kemampuan bersimpati dan berempati terhadap peristiwa yang menimpa orang lain.
- d. Bercerita memberikan contoh pada anak bagaimana menyikapi suatu permasalahan dengan baik, bagaimana melakukan pembicaraan yang baik, sekaligus memberi pelajaran pada anak bagaimana cara mengendalikan keinginan-keinginan yang dinilai negatif oleh masyarakat.
- e. Bercerita memberikan barometer sosial pada anak, nilai-nilai apa saja yang diterima oleh masyarakat sekitar, seperti patuh pada perintah orang tua, mengalah pada adik, dan selalu bersikap jujur.

- f. Bercerita memberikan pelajaran budaya dan budi pekerti yang memiliki retensi lebih kuat dari pada pelajaran budi pekerti yang diberikan melalui penuturan dan perintah langsung.
- g. Bercerita memberikan ruang gerak pada anak, kapan sesuatu nilai yang berhasil ditangkap akan diaplikasikan.
- h. Bercerita memberikan efek psikologis yang positif bagi anak dan guru
- i. sebagai pencerita, seperti kedekatan emosional sebagai pengganti figur lekat orangtua.
- j. Bercerita memberikan rasa tahu anak akan peristiwa atau cerita, alur dan demikian itu menumbuhkan kemampuan merangkai hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa dan memberikan peluang bagi anak untuk belajar menelaah kejadian-kejadian di sekelilingnya.

- k. Bercerita memberikan daya tarik bersekolah bagi anak karena didalam bercerita ada efek reaktif dan imajinatif yang dibutuhkan anak usia dini

#### **4. Tujuan Bercerita Bagi Anak**

Adapun tujuan dari metode bercerita adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kemampuan berbahasa, diantaranya kemampuan menyimak (listening), juga kemampuan berbicara (speaking), serta menambah kosa kata yang dimilikinya.
- b. Mengembangkan kemampuan berfikirnya karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan berfantasi mengenai jalan cerita serta mengembangkan kemampuan berpikir secara simbolik.
- c. Menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita yang akan mengembangkan

kemampuan moral dan agama, misalnya konsep benar-salah atau konsep ketuhanan.

- d. Mengembangkan kepekaan sosio-emosi anak tentang hal-hal yang terjadi di sekitarnya melalui tuturan cerita yang disampaikan.
- e. Melatih daya ingat atau memori anak untuk menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan.
- f. Mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan<sup>22</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

*Pertama* Dari hasil penelitian Dita Paulina Putri dengan judul penelitian *peran guru paud dalam menstimulasikan perkembangan bahasa anak*. Berdasarkan hasil observasi pada anak Kelompok B1 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Jember, kemampuan bahasa anak dalam menyimak dan

---

<sup>22</sup> Sunarto Dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2008),Hal.43

berbicara pada anak Kelompok B1 masih terdapat beberapa anak yang perkembangan bahasanya belum berkembang. Terdapat beberapa anak yang masih belum bisa menjawab pertanyaan guru, belum bisa mengulang kembali hal yang disampaikan oleh guru, dan masih belum bisa memfokuskan diri saat mengikuti pembelajaran.<sup>23</sup>

Persamaannya sama sama membahas tentang perkembangan bahasa anak usia dini dan sama sama menggunakan metode kualitatif ,sedangkan perbedaanya peneliti ini menggunakan keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara, sedangkan peneliti menggunakan tahap perkembangan anak pralinguistik, linguistic, holofrasis , (tahap satu kata), ucapatn dua kata.

*Kedua*, Dari hasil penelitian Nofvi Yanti, Dwi Yuliyanti, dan Ni Nyoman Wetty S dengan judul penelitian *peningkatan perkembangan bahasa anak melalui*

---

<sup>23</sup>Dita Paulina Putri,” Peran Guru PAUD dalam Menstimulasikan Perkembangan Bahasa Anak”,*jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.7 No.2 November 2013.

*pemanfaatan media gambar di raudhatulathfal al hikma Bandar Lampung* Aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar untuk peningkatan perkembangan bahasa melalui media gambar pada anak Kelompok B di RA Al Hikmah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 dikategorikan baik. Hal ini terlihat pada hasil rata-rata perkembangan aktivitas anak di setiap siklusnya yaitu diperoleh hasil 78,89% dengan kriteria baik. Sedangkan aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh hasil sebesar 78,67% dengan kriteria baik.

Untuk meningkatkan penguasaan kosa kata pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak dapat dilakukan guru dengan menggunakan media gambar dan huruf. Agar anak tidak cepat bosan, dalam penerapan media gambar dan huruf untuk meningkatkan penguasaan kosa kata di dalam kelas, guru dapat menerapkannya melalui kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda pada setiap pertemuan agar dapat



tmerangsang keaktifan belajar anak dalam meningkatkan penguasaan kosakata sehingga dapat berkembang penguasaan bahasa anak.

Persamaannya sama sama membahas tentang perkembangan bahasa anak, sedangkan perbedaanya judul peneliti ini mengembangkan perkembangan bahasa anak melalui media gambar, sedangkan peneliti hanya meneliti guru disekolah untuk melihat perkembangan bahasa anak.

*Ketiga*, Dari hasil penelitian Nining Hadani dengan judul penelitian *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia dilalui kegiatan bermain kartu kata di Tk Al-fauzan kabupaten cianjur* dalam tiga tahap yaitu perencanaan, proses, dan hasil, setelah dilaksanakan penelitian dengan dilaksanakannya pembelajaran memlaui permainan kartu kata dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca anak sangat meningkat bersadarkan nalisis yang di laksanakan oleh peneliti dan guru sebagai kolabulator dapat diketahui bahwa penggunaan metode

permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang meliputi mengenal huruf, menyebutkan symbol huruf, menyebutkan kelompok satu kata, yang memiliki huruf awal yang sama dan memahami hubungan anantara guru dengan betuk huruf. Ditinjau dari aktivitas guru sudah berjalan denagan baik dalam berhasil dengan presentase 85% .<sup>24</sup>

Persamaannya sama sama membahas tentang perkembangan anak sedangkan perbedaannya peneliti ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif.

*Keempat*, Dari hasil penelitian maini sundari dengan judul *penelitian upaya guru dalam meningkatkan bahasa anak di play grub islam bina balita wayhalmi Bandar lampung*.yaitu merangsang minat anak untuk berbicara latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya

---

<sup>24</sup>Nining hadini, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata", *Jurnal Empowerment*, (Tk Al-Fauzan Cianjur), Vol. 6, No 1 Februari 2017.H 32

perbendaharaan kata, menegenal kalimat melalui cerita dan nyanyian. Berdasarkan data yang diperoleh penelitian di lapangan tidak ada anak yang belum berkembang atau 0% mulai berkembang sebanyak 3 anak atau 30% berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau 50% berkembang sangat baik sebanyak 2 atau 20%.<sup>25</sup>

Persamaannya sama sama membahas tentang perkembangan bahasa anak dan juga sama sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya peneliti ini tingkar pencapaian penelitiannya mulai berkembang sedangkan peneliti perkembangan saat opservasi awal anak nya masih sangat sedikit.

*Kelima*, Dari hasil penelitian hadisa putri (2016) dengan judul *penggunaan metode cerita untuk mengembangkan nilai moral anak* penggunaan metode cerita untuk mengembangkan bahasa anak dari hasil penelitian di

---

<sup>25</sup> Maini Sundari ,” *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Bahasa Anak di Play Grub Islam Bina Balita Wayhalmi*”Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019.

lapangan penggunaan metode bercerita dapat digunakan untuk mengembangkan nilai menghargai teman, sopan santun, dan tanggung jawab. Guru sebaiknya menggunakan metode bercerita sesuai dengan tahap perkembangan anak, baik dari bahasa, media, dan langkah langkah pelaksanaannya.<sup>26</sup>

Persamaanya sama sama mengembangkan bahasa anak dan perbedaanya terletak pada media pembelajarannya yang peneliti ini menggunakan metode bercerita, peneliti ini menggunakan penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

Menurut pendapat penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan. dimana letak permasalahnya berbeda- beda guru menstimulasi anak dengan menggunakan pembelajaran yang menarik untuk anak sehingga pada saat pembelajaran anak merasa tidak bosan. Bagaimana stimulasi

---

<sup>26</sup>Hadisa Puri, "Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak", *journal of Islamic early chillhood education*, Vol. 1 No.1 Desember 2015.

perkembangan bahasa anak berkembang jika gurunya belum bisa memberikan contoh tentang perkembangan bahasa yang baik untuk anak. Maka dengan stimulasi perkembangan bahasa anak berkembang anak akan lebih tertarik lagi memahami pembelajaran dan anak tidak terlalu bosan dalam belajar.

### **C. Kerangka berpikir**

Bahasa adalah suatu system yang membantu manusia untuk berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain. System ini terdiri dari symbol lambang bunyi yang kemudian digunakan untuk berinteraksi. Bahasa adalah kemampuan manusia yang bersifat genetic/bawaan. Penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi harus melalui tahap perkembangan<sup>27</sup>

Keterampilan berbahasa terdapat empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca.

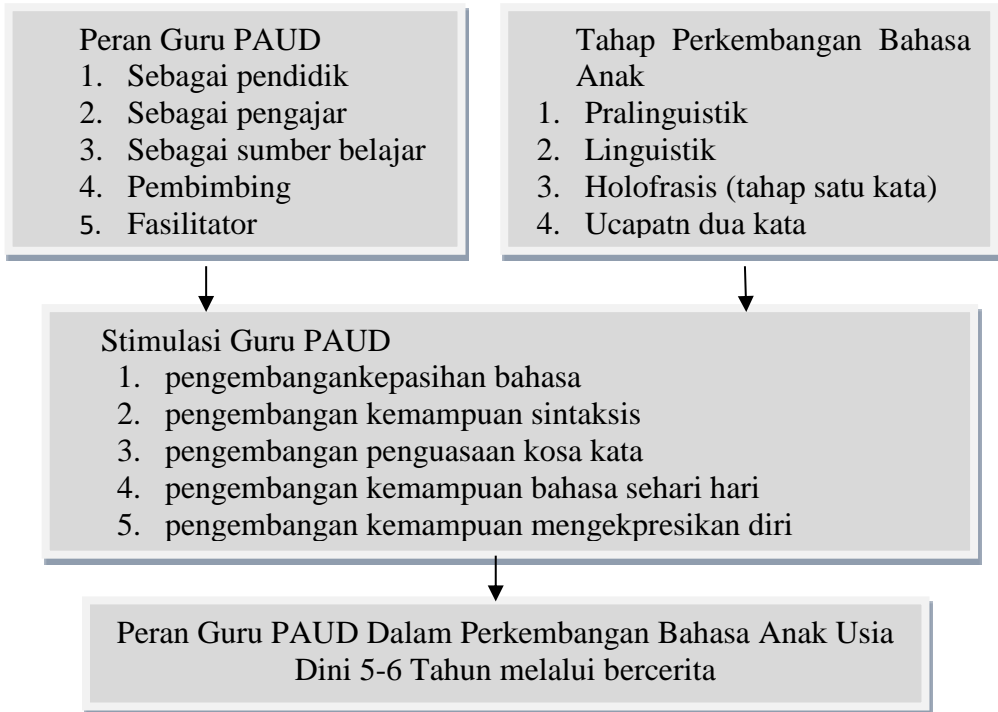
---

<sup>27</sup>Rini hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2013), hal 7.17.

Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Kemampuan berbahasa sangat penting bagi anak sesuai dengan tingkat perkembangannya, hal ini sangat berguna sekali agar dalam berkomunikasi dengan orang lain baik dengan anak-anak yang lain maupun dengan orang dewasa dapat dipahami, kurangnya tingkat kemampuan berbahasa anak tersebut dikarenakan kurangnya kreativitas dan inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dalam memberikan pengajaran berbahasa hanya dengan metode meniru yang lama-kelamaan akan membuat anak cepat bosan dan kurang memiliki minat dalam berlatih berbahasa. Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas, perlu untuk diadakan suatu inovasi pembelajaran yang dapat membuat anak lebih tertarik dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Beverly Otto, *Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta kencana, 2015), hal.199



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h.15.



yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada dilapangan (tempat penelitian) dengan menggunakan kata tertulis atau lisan mengenai peran guru PAUD dalam perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun melalui metode bercerita di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih kabupaten Bengkulu Tengah

## **B. Setting Penelitian**

1. Lokasi Penelitian ini yang akan di lakukan di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Penelitian di laksanakan pada saat SK penelitian sudah dikeluarkan pada tanggal 3 juni – 3 juli 2022.

### **C. Subyek dan Informan**

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Sedangkan tempat yang menjadi elemen dari situasi adalah dimana kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, subjek atau partisipan yang terlibat dalam penelitian ini nanti adalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumberinformasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, apakah data berbentuk kualitatif atau kuantitatif.

1. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang yang akan diamati kapan dimana tempatnya.
2. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau suatu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi saat penelitian. Tujuan dari wawancara ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informen.<sup>3</sup>
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip,

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 145-146.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240.

buku, surat. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya lainnya Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data data, profil anak, dan proses kegiatan anak selama dalam pembelajaran berlangsung Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dokumen yang berbentuk karya.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberap upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain.

Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari

para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi: Kepala Sekolah, dan Dewan Guru. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.

2. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang di peroleh dilapangan melalui observasi terkumpul dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif selanjutnya dibahas secara dediktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan bersifat umum ke khusus.

Proses-proses analisa kualitatif dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, polanya dan menghapus yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 38.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.<sup>5</sup> Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 23.

dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Wilayah Penelitian**

###### **a. Gambaran Umum PAUD Cinta Bunda**

lembaga PAUD Cinta Bunda terletak di Desa Air putih Kecamatan Bengkulu Tengah, PAUD Cinta Bunda berdiri pada tahun 2011 yang memiliki bangunan permanen. PAUD cinta bunda yang memiliki luas tanah panjang 15M X lebar 15M dan luas bangunan panjang 7M X lebar 8M.

Di PAUD Cinta Bunda ini memiliki gedung yang permanen dimana gedung tersebut memiliki 2 kelas, wc, kantor, dan sarana bermain seperti ayunan. PAUD Cinta Bunda yang terletak di desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki tempat yang sangat sejuk dan jauh dari keramaian lalu lintas

sehingga anak-anaknya cukup fokus untuk proses belajar mengajar.

**b. Visi- Misi PAUD Cinta Bunda**

1) Visi

menjadi taman bermain dan belajar guna mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, ceria, unggul, berkualitas sosialitas, dan berkarakter.

2) Misi

a) Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan

b) Menumbuh kembang daya pikir, kreativitas, dan kemandirian anak.

c) Membangun kerja sama dengan orang tua, siswa dan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan tumbuh kembang anak

**c. Tujuan**

- 1) Anak dapat belajar kemampuan dengan baik
- 2) Merangsang daya berfikir, inisiatif anak
- 3) Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri anak
- 4) Belajar terhadap
- 5) Dunia secara langsung, berkomunikasi, bekerjasama, mendengar, melihat, dan melakukan.
- 6) Meningkatkan kualitas kinerja pendidik, dan tenaga pendidik, pelayanan dan mutu penyelenggaraan.
- 7) Menjalin kemitraan dengan instansi, lembaga, organisasi, dan masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidik anak usia dini (PAUD)

**a. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas****Sekolah**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dari proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan karena sarana dan prasarana

sangat membantu terselenggaranya proses belajar dan mengajar di PAUD Cinta Bunda.

#### **b. Situasi dan Kondisi Sekolah**

##### 1) Situasi Dan Kondisi Sekolah

keadaan situasi lingkungan sekolah sangatlah bersih dan nyaman dimana tempatnya di desa air putih kabupaten Bengkulu tengah . dimana sekolahnya rapi sarana dan prasarannya juga sudah lengkap, lokasi sekolahnya juga luas dan siswa nya sebanyak 18 anak. dan dibagi perkelompok kelompok A umur 4 tahun, dan kelompok B 5-6 tahun

##### 2) Tata Ruang Kelas

penataan ruang kelas nya lumayan rapi an bersih nyaman di gunakan untuk anak anak belajar. dimana guru- guru nya setiap pagi membersihkan ruangan kelas anak supaya anak-anak belajar lebih nyaman dan efektif.

**c. Keadaan Guru atau Pendidikan**

jumlah pengurus di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Pengurus Lembaga PAUD Cinta Bunda**

NO	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Agama
1	Marlena sulistiani	Perempuan	Kepsek	S1	Islam
2	Hermala dewi	Perempuan	Guru	SMA	Islam
3	Mefti waisa	Perempuan	Guru	SMA	Islam

Anak didik PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih

Bengkulu Tengah di bagi menjadi 2 kelompok. yaitu kelompok tersebut di bagi berdasarkan usia anak kelompok A untuk usia 4-5 tahun, dan kelompok B untuk usia 5-6 tahun.

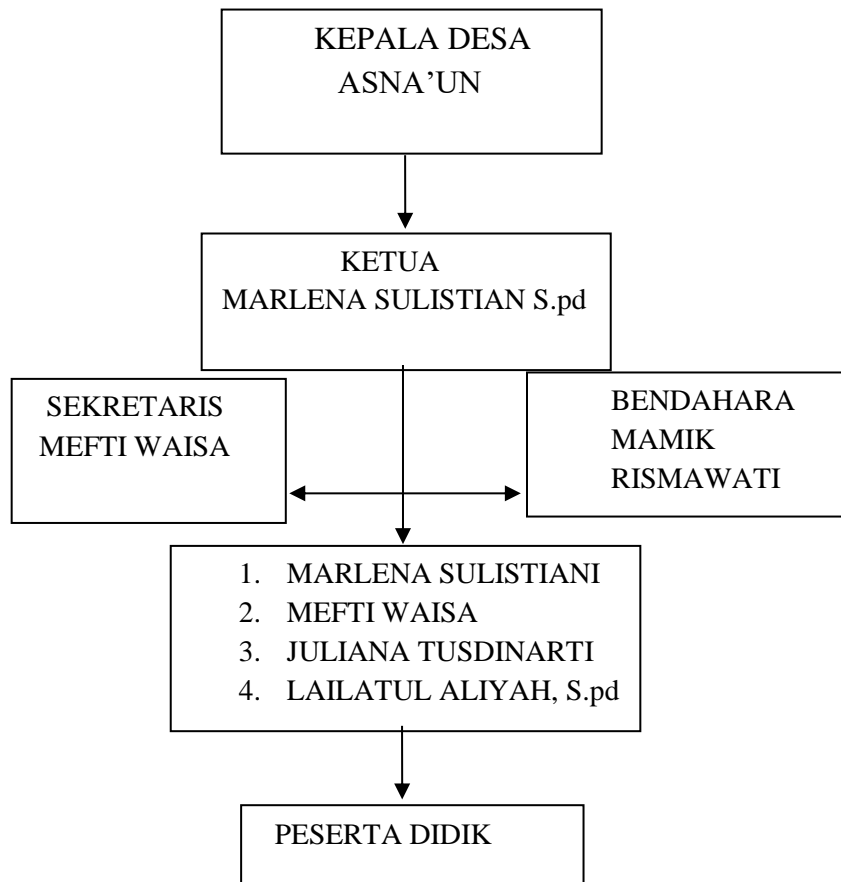
**Tabel 4.2**  
**Jumlah Anak Didik di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih**  
**Kabupaten Bengkulu Tengah**

Kelompok kelas	Laki laki	Perempuan	Jumlah anak
Kelompok B1	4	5	9
Kelompok B2	4	5	9
Total			18 anak

**d. Kegiatan Siswa**

Anak PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah menyelenggarakan proses pembelajaran setiap harinya mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 wib, masing masing siswa melakukan kegiatan setiap harinya mulai dari baris berbaris depan kelas, sholat duha berjamaah , dan dilanjutkan kegiatan inti, istirahat dan bermain sebelum pulang.

**e. Struktur Organisasi**  
**Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD**  
**Cinta Bunda**



**Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD**  
**Cinta Bunda**

## **B. Hasil Penelitian**

### **a. Peran Guru PAUD**

Pada penelitian yang telah dilakukan di PAUD Cinta Bunda hasil yang di dapat terdapat peranan yang dilakukan guru pada perkembangan bahasa anak melalui bercerita. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penelitian lalkukan mengenai Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.

Ada beberapa peran guru yang dilakukan dalam perkembangan bahasa anak antara lain;

#### **a. Sebagai Mediator**

Pada analisis wawancara yang dilakukan guru melalui pengamatan peneliti terhadap peran guru sebagai mediator bahwasanya guru sudah melalukan perannya dengan baik, dimana guru sebagai penghubung antara anak-anak didik. Media pembelajaran yang di gunakan



oleh guru dalam metode bercerita yang lebih menarik, media yang di gunakan juga bermacam macam hal ini dilihat dari guru yang menyampaikan materi melalui media seperti gambar, poster, dan lain-lain. Sehingga anak didik lebih memahami dan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru, dan perkembangan bahasa anak bisa meningkat dan berkembang sesuai harapan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru PAUD Cinta Bunda.

Hermala Dewi menyatakan;

”Menurut saya peran guru sebagai mediator juga sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah guru memilih media yang cocok untuk di gunakan dalam pembelajaran menjelaskan pembelajaran yang rinci untuk menuntun anak agar lebuah mengerti apa yang disampaikan oleh guru. dan di akhir pembelajaran guru menanyakan kembali apa yang telah di pelajari sehingga anak mudah mengingatkan pembelajaran<sup>1</sup>”.

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Gengan Mefti Waisa

Hal serupa dengan hasil wawancara dengan mifti waisha:

“Guru sering kali memberikan motivasi motivasi kepada anak didik agar mereka bersemangat untuk belajar dan mendukung anak untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan baik salah satunya dengan menyiapkan metode metode seperti bercerita, bernanyi sehingga anak bisa mengembangkan bahasanya dan mengoptimalkan perkembangan bahasanya dengan baik dan benar”.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara dengan Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa dirinya menyetujui jika peran guru sebagai mediator dibutuhkan dalam perkembangan bahasa anak karena guru sebagai mediator ialah proses yang paling efektif dalam proses mengajar sehingga membuat anak paham dan mengerti apa yang dipelajari.

Di mana guru menyiapkan pembelajaran yang lebih kompleks dan menyenangkan untuk anak-anak seperti guru menyampaikan materi melalui media seperti gambar, poster, buku, dan lain-lain. Sehingga anak-anak didik lebih cepat mengerti dan paham akan proses belajar mengajar. disitulah peran guru sebagai mediator sangat

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Dengan Hermala Dewi

penting dalam proses perkembangan anak melalui metode bercerita.

Sebagai mediator guru-guru harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang media pembelajaran dan memiliki keterampilan dalam memilih media pembelajaran sehingga membuat anak didik lebih nyaman dan memahami pembelajaran hal itulah yang membuat perkembangan bahasa anak bisaberkembang dengan baik.

#### **b. Sebagai Fasilitator**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti peran guru sebagai fasilitator sudah cukup berjalan dengan baik hal ini melalui analisis dan wawancara kepada Guru PAUD serta pengamatan yang dilakukan didalam kelas, sebelum memasuki kelas guru selalu menyiapkan kebutuhan anak saat proses belajar mengajar seperti buku, pensil, dan alat bercerita yang akan digunakan dalam proses belajar. sehingga perkembangan bahasa anak lebih cepat meningkat

melalui media-media yang di gunakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru PAUD Cinta Bunda.

Hermala Dewi menyatakan;

“Peran saya sebagai fasitator Sebelum kami memasuki kelas kami harus menyiapkan materi dan bahan ajar yang akan kami sampaikan kepada anak anak sehingga proses perkembanaganya lebih optimal<sup>3</sup>”.

Hal di kuatkan dengan wawancara dengan mifti waisa menyatakan;

“Dimana peran saya sebagai fasitator sebagai guru di sekolah harus menyiapkan apa saja yang diperlukan oleh anak murid kami, sebelum memasuki kelas kami meyiapkan apa saja yang harus dipelajari nanti, misalnya hari ini belajar metode bercerita jadi kami menyiapkan keperluan untuk bercerita, seperti media apa, cerita apa yang di sampaikan kepada anak nanti<sup>4</sup>”.

Dari hasil wawancara dengan guru PAUD dapat dijelaskan bahwa dirinya menyetujui jika peran guru sebagai fasitator dibutuhkan dalam perkembanagan bahasa anak karna guru sebagai fasitator ialah proses yang

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Dengan Hermala Dewi

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Mifti Waisa

paling efektif dalam proses. Oleh sebab itu sebagai guru harus siap siaga menangani masalah-masalah pada anak, apa lagi menjalani guru sebagai fasilitator pasti berdampak baik pada anak-anak didik.

Di mana guru berperan dalam memberikan pelayanan ketersediaan fasilitas guna memberi kemudahan dalam kegiatan proses belajar mengajar bagi peserta didik. Bahan ajar yang belum memadai dalam proses belajar mengajar salah satunya media yang di gunakan dalam pembelajaran metode bercerita. Di situlah guru berperan penting dalam proses pembelajaran anak sehingga perkembangan bahasanya meningkat melalui metode bercerita.

### **c. Sebagai Motivator**

Berdasarkan analisis wawancara yang dilakukan pada guru PAUD dapat dijelaskan bahwa guru sebagai motivator dalam menumbuhkan perkembangan bahasa anak. Pada proses mengajar sebagai guru harus

memberikan semangat, motivasi, mendorong anak didik supaya anak-anak bergairah, aktif, dan semangat saat proses pembelajaran metode bercerita berlangsung.

Pada kenyataannya saat peneliti observasi ke sekolah ada salah satu anak didik yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Dan guru di PAUD Cinta Bunda sangat antusias terhadap perkembangan anak didiknya ia mengajak, menyemangati, anak didiknya agar bisa aktif dan bergaul dengan teman-temannya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru PAUD Cinta Bunda.

Hermala Dewi menyatakan;

“Di sini kami sebagai motivator harus pandai-pandai mencari solusi agar anak-anak didik kami tetap nyaman dalam proses pembelajaran. dalam setiap pembelajaran pasti ada anak yang kurang aktif dalam proses mengajar cara kami mengatasi anak tersebut dengan mengajak anak untuk belajar sambil bermain sehingga anak aktif dengan sendirinya.mencari tau apa yang disukai oleh anak sehingga membuat anak ikut serta aktif dalam pembelajaran”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Hermala Dewi

Hal serupa dengan mifti waisa menyatakan;

“Di sini saya sebagai motivator guru dalam proses belajar mengajar anak yang kurang aktif dalam pembelajaran kami sebagai pendidik harus mendidik anak-anak supaya setiap harinya ada peningkatan misalnya, mengajak anak belajar sambil bermain, mengajak anak tersebut untuk bergabung dengan kawan-kawannya, sehingga mulai memberanikan diri untuk berinteraksi dengan kawan-kawannya ataupun lingkungannya<sup>6</sup>.

Dari hasil wawancara dengan Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa dirinya menyetujui jika peran guru sebagai motivator dibutuhkan dalam perkembangan bahasa anak karna guru sebagai motivator ialah proses yang paling efektif dalam proses mengajar. Oleh sebab itu sebagai guru harus siap pada proses mengajar sebagai guru harus memberikan semangat, motivasi pada anak didik supaya anak-anak bergairah saat proses pembelajaran bercerita berlangsung.

Di sini peran guru PAUD dalam motivator sangat berguna bagi anak-anak didik guru adalah panutan bagi

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan Hermala Dewi

anak. Anak lebih mendengarkan kata-kata gurunya dari pada orang tua nya maka guru sebagai motivator sangat berperan pening dalam masa pra-sekolah anak. Sebagai guru kita haru menjadi yang terdepan bagi anak apaun masalah anak didik gurulah yang paling utama harus menyelesaikan ketika anka berada di dalam lingkungan sekolah. Misalnya anak belum berani bercerita ke depan kelas gurulah yang sebagai motivator anak untuk memberi semangat, membuat anak lebih percaya diri ketika berada didepan kelas.

**d. Sebagai Pembimbing**

Berdasarkan analis wawancara yang dilakukan pada Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa guru sebagai pembimbing Peranan ini harus lebih dipentingkan karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi lebih baik membimbing anak didik ialah tugas utama seorang guru. Guru-guru di PAUD Cinta Bunda sangatlah berperan penting dimana anak didiknya



kesulitan dalam mengucapkan kalimat-kalimat sederhana dalam proses belajar mengajar guru lah yang mengajak, membimbing, mengsuport anak didik singga proses pembelajarannya lebih optimal melalui pembelajaran metode bercerita. melalui pembelajaran metode bercerita anak bisa mengungkapkan bahasa sederhana nya disitulah bahasa anak mulai berkembang dengan yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wsawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru PAUD Cinta Bunda

Hermala Dewi, dan mifti waisa menyatakan;

“Di sini saya sebagai pembimbing Guru PAUD Setiap anak pasti ada ketingkatannya masing masing ada anak yang bahasanya sudah berkembang, dan ada anak yang susah untuk menceritakan atau yang disebut dengan pendiam meskipun begitu kami sebagai pendidik harus sabar mengahdapi anak dan terus mengajak anak untuk mengikuti pembelajaran”.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara dengan Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa dirinya menyetujui jika peran guru sebagai pembimbing dimana sebagai guru diartikan

---

<sup>7</sup> Hasil Penelitian Hermala Dewi Dan Mifti Waisa

sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik sehingga anak-anak didik bisa mengembangkan bahasanya secara optimal melalui metode bercerita.

Sebagai pembimbing utama bagi anak guru sangatlah berperan penting bagi pra-sekolah anak dimana masa-masa PAUD kecerdasan anak mencapai 80%. Tingkat perkembangan anak sangatlah cepat maka sebagai pembimbing utama bagi anak guru harus berperan penting dalam masa pra-sekolah.

**e. Sebagai Demonstrator**

Berdasarkan analisis wawancara yang dilakukan pada Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa peran guru sebagai Demonstrator ialah untuk bahan pengajaran yang sulit dipahami anak didik guru harus berusaha dengan membantunya dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara optimal selama proses pembelajaran metode bercerita, sehingga apa yang guru inginkan sejalan

dengan pemahaman anak. misalnya guru memperagakan menggunakan boneka tangan saat bercerita di depan kelas itulah yang membuat perkembangan bahasa anak meningkat melalui metode bercerita. Sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik tidak terjadi pengertian antara guru dan anak didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru PAUD Cinta Bunda.

Hermala Dewi dan mifti waisa menyatakan;

“Di sini saya sebagai Demonstrator sebagai guru harus mempersiapkan pembelajaran yang kami sampai kan tidak ada kesusahan dalam penyampaian materi atau bercerita disini sebelum pembelajaran berlangsung kami sebagai guru harus menyiapkan semaksimal mungkin apa yang akan diajarkan nanti dan membantu apa yang dikehendaki oleh anak didik saat proses pembelajaran berlangsung”.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dengan Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa dirinya menyetujui jika peran guru sebagai Demonstrator dimana peran ini sangat berguna untuk anak didik saat proses pembelajaran berlangsung guru harus

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Dengan Mifti Waisa Dan Hermala Dewi

menyiapkan apa saja yang diperlukan oleh anak didik dalam proses pembelajaran berlangsung dan guru harus optimal mungkin dalam kebutuhan anak.

Guru harus siap siaga dalam pembelajaran anak didiknya apa yang diperlukan oleh anak saat pembelajaran gurulah yang menyiapkan, Guru harus menguasai bahan, dan materi pembelajaran yang akan di ajarkan kepada anak didik sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bahasa yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang di capai oleh anak.

**f. Sebagai Informator**

Berdasarkan analisis wawancara yang dilakukan pada Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa peran guru sebagai informator guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan kepada anak dan bisa juga mengajarkan anak menggunakan bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung. Sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan, disini peran

guru sebagai informator sangat berperan penting dalam proses perkembangan bahasa anak sehingga perkembangan bahasa anak berkembang dari informasi yang disampaikan anak bisa dimengerti dan dipahami bahasanya dengan baik, informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik terutama dalam perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru PAUD Cinta Bunda.

Hermala Dewi menyatakan;

“Di sini saya sebagai pendidik kita mengajarkan pada anak didik kita untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. agar bahasanya meningkat untuk metode bercerita dan anak di anjurkan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar ketika bercerita di depan kelas<sup>9</sup>”

Hal ini dikuatkan dengan wawancara Mefti Waisa;

“iya disini kami sebagai informator Secara profesional kami dianjurkan menggunakan bahasa Indonesia terutama ketika proses belajar mengajar agar anak lebih mengerti dan memahami pembelajaran

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Mefti Waisa

sehingga perkembangan bahasanya meningkat melalui informasi informasi menggunakan bahasa Indonesia<sup>10</sup>”.

Dari hasil wawancara dengan Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa guru berperan penting dalam informasi yang di dapatkan oleh anak. anak bisa memahami informasi dengan baik saat guru harus menyampaikan pada anak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik juga sehingga anak lebih paham apa yang disampaikan.

Disini peran guru sebagai Informator sangat berperan penting dimana anak-anak informasi yang berhubungan dengan anak guru harus menyampaikan juga dengan anak didiknya misalnya ada informasi dari kepada sekolah ada kegiatan lomba bercerita gurulah yang paling utama yang harus menyampaikan pada anak didik. Sehingga anak didik bisa mengikuti kegiatan tersebut.

#### **g. Sebagai Supervisor**

Berdasarkan analisis wawancara yang dilakukan pada Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa peran guru sebagai

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Hermala Dewi

supervisor dapat membantu, memperbaiki, menilai, secara optimal terhadap proses belajar mengajar anak. Guru berperan penting dalam perkembangan bahasa anak seperti yang peneliti temui sewaktu observasi, dan penelitian dimana guru dalam proses pembelajaran membantu anak dalam ketidak percaya diri nya untuk maju kedepan kelas dalam proses belajar mengajar melalui metode bercerita, guru membantu memberi masukan kepada anak untuk lebih berani, dan percaya diri maju ke depan untuk bercerita dalam meningkatkan perkembangan bahasanya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru PAUD Cinta Bunda.

Hermala Dewi menyatakan;

“Di sini saya sebagai pendidik kita mengajrkan pada anak untuk berani daalam hal apapun. apa lagi dalam hal pembelajaran anak-anak harus bisa untuk maju kedepan kelasnya. anak percaya diri dan menyukai metode bercerita apa lagi bercerita di depan kelasnya ketika kami bercerita anak-anak tampak sangat bersemangat untuk mendengarkan apa yang nanti diceritakan”.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil Penelitian Dengan Hermala Dewi

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara mifti waisa menyatakan;

“Ada juga anak yang pemalu jika di suruh ke depan tapi dia tau apa yang kita jelaskan hanya saja anak belum bisa menyampaikan dengan baik dan kami sebagai pendidik harus mendidik anak-anak untuk membantu membuat ia percaya diri dan berani”<sup>12</sup>.

Dari hasil wawancara dengan Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa guru setuju berperan penting sebagai Supervisor ini dapat membantu, memperbaiki, menilai, secara optimal terhadap proses belajar mengajar anak. dan ini peran yang lebih efektif bagi guru. Peran guru sebagai Supervisor sangat membantu anak didik dalam proses pembelajaran terutama metode bercerita. Dimana tugas guru dalam proses belajar mengajar menjadi mutu penting dalam dalam perkembangan bahasa anak melalui pendidikan.

---

<sup>12</sup> Hasil Penelitian Dengan Mifti Waisa



#### **h. Sebagai Inspirator**

Berdasarkan analisis wawancara yang dilakukan pada Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa peran guru sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan contoh yang baik bagi kemajuan proses belajar mengajar bagi anak didik dalam pembelajaran perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita. saat pembelajaran bercerita didepan kelas guru harus bersikap baik, sopan, santun itulah hal utama yang di nilai oleh anak. Persoalan belajar adalah masalah utama bagi anak didik dalam meningkatkan perkembangan bahasa yang lebih optimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru PAUD Cinta Bunda.

Hermala Dewi, dan mifti waisa menyatakan;

“Di sini kami sebagai pendidik harus siap siaga terhadap perkembangan anak didik kami Setiap anak pasti ada tingkatnya masing-masing ada anak yang bahasanya sudah berkembang, dan ada juga anak yang bahasanya belum berkembang meskipun begitu anak yang bahasa nya kurang kami didik dan kami berimotivasi untuk anak yang belum mencapai tingkat perkembangannya sehingga anak bisa mengikuti

pembelajaran berlangsung dan bisa bergaul dengan teman-teman menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar”<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara dengan Guru PAUD dapat dijelaskan bahwa guru setuju berperan penting sebagai inspirator dimana proses yang paling efektif dalam proses mengajar sehingga membuat anak paham dan mengerti apa yang dipelajari. Guru harus dapat memberikan contoh yang baik bagi kemajuan perkembangan anak didik.

Dimana peran guru sebagai inspirator sangat berperan penting dalam proses pembelajaran anak harus memberikan inspirasi yang besar terhadap kemajuan dan perkembangan bahasa anak. Guru harus memberi petunjuk yang baik bagaimana belajar bercerita di depan kelas maupun dengan teman sebaya dengan baik. Dengan demikian guru sebagai inspiratory dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik.

---

<sup>13</sup> Hasil Penelitian Dengan Mifti Waisa dan Hermala Dewi

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. Guru ialah peran penting dalam perkembangan bahasa anak dimana proses perkembangan anak melalui pra-sekolahnya. dimana setiap anak memiliki tingkat perkembangannya masing-masing ada yang mulai berkembang dan ada juga yang belum berkembang bahasanya jadi sebagai guru harus aktif dan kreatif dalam pembelajarannya. Seperti mengajak anak untuk bercerita dengan bercerita anak bisa berkomunikasi dengan baik dan meningkatkan bahasa nya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam perkembangan anak dapat dilakukan dengan cara pengajaran yang berbeda dan adanya perencanaan seperti pelajaran apa yang akan diajarkan yang berkaitan dengan kemampuan anak bahasa, mengecek kehadiran siswa, memberikan pengarahan

mengenai kewajiban berbahasa Indonesia pada saat belajar kepada muridnya, guru juga terlihat mengajarkan anak dan menerapkan keterampilan bahasa kepada anak dengan datang pagi, melakukan tegur sapa kepada siswa, berbicara dengan sopan dan selalu memberikan pengarahan kepada anak yang memiliki kemampuan yang kurang dalam berbahasa Indonesia.

Hal itu dikuatkan dengan teori behavioristic teori yang lebih menekankan pada kebiasaan yang dikembangkan oleh B.F Skinner ini berpandangan bahwa pemerolehan bahasa anak dikedali oleh lingkungan itu sendiri. Menurut behavioris anak anak lahir dengan potensi belajar dan perilaku mereka dapat dibentuk dengan manipulasi lingkungan dengan penguatan yang benar kemampuan intelektual anak dapat dikembangkan. Teori yang dikembangkan oleh B.F Skinner ini lebih menekan kebutuhan “pemeliharaan” perkembangan intelektual dengan memberikan stimulasi pada anak dan menguatkan

perilaku anak, hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan keseharian dalam keluarga maupun sekolah.

Dimana setiap anak yang perkembangan bahasa melalui berbagai cara yang akan dilakukan Guru seperti membaca, menyimak, berbicara, dan menulis diharapkan selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi hal itu secara tidak langsung akan membuat mereka berperan aktif dalam belajar dan ketika mereka sudah ikut berperan aktif pada proses belajar mengajar maka sangat memungkinkan prestasi belajar mereka akan meningkat kemampuan bahasa pada anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik serta hasil observasi penulis di lapangan, menunjukkan peran guru PAUD dalam perkembangan bahasa anak pada kelompok B1 Hasil penelitian memberikan gambaran data secara jelas mengenai peran guru paud dalam perkembangan bahasa anak pada kelompok B1 pada usia 5-6 tahun. Ada pun

paparan tentang peran guru PAUD dalam perkembangan bahasa anak melalui bercerita menunjukkan perkembangan bahasa anak dapat berkembang melalui berbicara.

Perkembangan bahasa anak melalui berbicara dapat berkembang dengan teknik bercerita, dengan bercerita anak terlihat aktif ikut berbicara kepada guru yang sedang melakukan kegiatan bercerita, dengan media seperti boneka tangan. oleh karena itu, perkembangan bahasa anak akan cepat berkembang pada saat dilakukan penerapan kegiatan bercerita dengan media boneka tangan berlangsung

#### **b. Bentuk Perkembangan Bahasa Anak**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa bentuk perkembangan bahasa anak melalui bercerita di PAUD Cinta Bunda sudah mulai berkembang dengan baik, namun secara khusus harus ada bimbingan lagi dalam tahap perkembangan bahasa anak melalui bercerita sehingga anak bisa berkomunikasi dengan baik.

Teori behavioristic Teori yang lebih menekankan pada kebiasaan yang dikembangkan oleh B.F Skinner ini berpandangan bahwa pemerolehan bahasa anak dikedali oleh lingkungan itu sendiri. Menurut behavioris anak anak lahir dengan potensi belajar dan perilaku mereka dapat dibentuk dengan manipulasi lingkungan dengan penguatan yang benar kemampuan intelektual anak dapat dikembangkan. Teori yang dikembangkan oleh B.F Skinner ini lebih menekan kebutuhan “pemeliharaan” perkembangan intelektual dengan memberikan stimulasi pada anak dan menguatkan perilaku anak, hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan keseharian dalam keluarga maupun sekolah.

Perkembangan bahasa anak dapat di lihat dari beberapa bentuk sebagai berikut;

1. Memahami bahasa
  - a. Mengerti perintah secara bersamaan dimana hasil penelitian peneliti dapat di lihat bahwa anak-anak sudah mengerti apa yang di perintah oleh guru saat

proses belajar mengajar misalnya anak mampu membersihkan alat-alat belajar dengan baik yang digunakan saat pembelajaran bercerita.

- b. Mengulang kalimat yang lebih kompleks dimana peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa anak bisa mengulang, mengrespon kembali apa yang di sampaikan oleh gurunya ketika pembelajaran bercerita
- c. Memahami aturan dalam suatu permainan anak sangat tertib jika proses belajar mengajar berlangsung apa lagi ketika pembelajaran metode bercerita, ketika pembelajaran metode bercerita anak anak sangat senang dengan pembelajaran bercerita karna menambahkan gairah, semangat pada anak saat mendengarkan guru bercerita.
- d. senang dan menghargai bacaan ketika guru-guru menjelaskan di depan kelas dan anak senang dan



menghargai proses pembelajaran bercerita berlangsung.

## 2. Mengungkapkan bahasa

- a. Menjawab pertanyaan lebih kompleks ketika guru bertanya ke pada anak tentang pembelajaran bercerita anak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan baik.
- b. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama ketika guru bercerita didepan kelas anak bisa menyebutkan dan membedakan bunyi suara bercerita yang di sampaikan oleh guru nya disitulah perkembangan bahasa anak mulai berkembang dengan sendirinya.
- c. Menyusun kalimat sederhana ketika guru mengajak anak-anak bercerita di depan kelas anak mulai bisa bercerita dengan baik di depan kelas, dengan teman sebaya nya anak-anak sangat menyukai pembelajaran metode bercerita hal

itulah yang membuat perkembangan bahasa anak mulai berkembang dengan sendirinya.

- d. Memiliki banyak kata-kata untuk mengefresikan ide kepada orang lain perkembangan bahasa anak sudah mulai berkembang dengan baik ketika anak mulai berani bercerita didepan kelasnya

### 3. keaksaraan

- a. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dari hasil penelitian peneliti mendapatkan hasil yang di teliti di PAUD cinta bunda dimana ketika guru bercerita di depan kelas anak sudah bisa menyebutkan huruf bacaan yang ada di dalam buku cerita tersebut, disitulah perkembangan anak mulai meningkat
- b. Membaca nama, dan menulis nama sendiri ketika pembelajaran berlangsung guru-guru membimbing, dan mendidik anak-anak agar bisa membaca namanya sendiri di buku, dan anak sudah bisa

menulis namanya sendiri di buku ceritanya masing-masing

- c. Memahami arti dalam cerita ketika guru bertanya kepada anak-anak sesudah bercerita didepan kelas anak langsung bisa memahami dan mengerti cerita yang telah di sampaikan oleh guru dan bisa menyampaikan kembali apa yang telah di dapatkan saat pembelajaran metode bercerita.

Perkembangan anak sangat penting untuk memperoleh gambaran perilaku anak pada tahap tertentu. Pengetahuan ini juga bermanfaat untuk memberikan bimbingan dan rangsangan tertentu agar anak dapat mencapai kemampuan sepenuhnya, serta memungkinkan guru menyiapkan anak atas hal-hal yang diharapkan dari mereka pada usia tertentu. Dalam perkembangan bahasa kemampuan bahasa anak melalui tulisan maupun lisan dimana prasaan, pikiran, anak dilatih untuk kehidupan sehari –hari dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Mengungkapkan Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi, karena tanpa bahasa, siapa pun tidak akan dapat mengespresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain. misalnya anak bisa menjawab pertanyaan lebih kompleks, berkomunikasi dengan baik, menyusun kalimat sederhana, memiliki kata-kata untuk mengafresiasikan ide-ide orang lain.

Keaksaraan Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari banyak hal mengenai

bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan bahasa. tingkat pencapaian anak pun berbeda-beda ada anak yang bisa menyebutkan symbol-symbol huruf yang dikenal, membaca nam sendiri, menulis nama sendiri, dan anak bisa memahami arti dalam cerita.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di atas dimana Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita sangat penting. Apa lagi guru mengembangkan perkembangan bahasa anak melalui bercerita dimana cerita bisa membuat anak semakin yakin akan perkembangannya.

Hal itu dikuatkan dengan teori behavioristic teori yang lebih menekankan pada kebiasaan yang dikembangkan oleh B.F Skinner ini berpandangan bahwa pemerolehan bahasa anak dikedali oleh lingkungan itu sendiri. Menurut

behavioris anak-anak lahir dengan potensi belajar dan perilaku mereka dapat dibentuk dengan manipulasi lingkungan dengan penguatan yang benar kemampuan intelektual anak dapat dikembangkan. Teori yang dikembangkan oleh B.F. Skinner ini lebih menekankan kebutuhan “pemeliharaan” perkembangan intelektual dengan memberikan stimulasi pada anak dan menguatkan perilaku anak, hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan keseharian dalam keluarga maupun sekolah.

Ada beberapa Tahap perkembangan bahasa anak sebagai berikut;

1. Tahap Pralinguistik

Pada tahap ini, bunyi bahasa yang dihasilkan anak belum lama bermakna. Bunyi-bunyi itu telah menyerupai vocal atau kosongan tertentu. Akan tetapi secara keseluruhan bunyi tersebut tidak mengacu pada kata dan makna tertentu.

2. Tahap linguistik

Tahap linguistik adalah tahap perkembangan bahasa usia 1-5 tahun Pada tahapan ini anak mulai bisa mengucapkan bahasa seperti bahasa orang dewasa.

### 3. Tahapan Holofrasis (Tahap Satu Kata)

Pada tahapan ini anak mulai mengucapkan satu kata. Pada periode ini disebut holofrase, karena anak-anak menyatakan makna keseluruhan frase atau kalimat dalam suatu kata yang diucapkan itu.

### 4. Ucapan Dua Kata

Berlangsung sewaktu anak berusia 1,5-2 tahun tahapan ini memasuki tahap pertama kali mengucapkan dua holofrase dalam rangkaian yang cepat. Komunikasi yang ingin ia sampaikan adalah bertanya dan meminta. Pada masa ini, kosakata dan gramatika anak berkembang dengan cepat. Tuturnya mulai bersifat

telegrafik. Artinya apa dituturkan anak hanyalah kata-kata yang penting saja<sup>14</sup>.

Dimana Guru ialah panutan utama dalam proses pembelajaran atau penerapan program pendidikan disekolah memiliki peranan yang sangat strategi dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini guru dipandang sebaifai faktor diterminan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar siswa.<sup>15</sup> Guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi yang memungkinkan anak belajar dan berkembang, menyenangkan bagi anak, dapat melibatkan seluruh inderanya, sehingga belajar anak menjadi bermakna.

Bahasa adalah suatu sistem yang mambantu manusia untuk berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain. System ini terdiri dari symbol lambang bunyi yang kemudian digunakan untuk berinteraksi. Bahasa adalah kemampuan manusia yang bersifat genetic/bawaan. Penguasaan bahasa

---

<sup>14</sup> Erisa Kurniati, "Perkembangan Bahasa pada Anak dalam Psikologi Serta Implikasinya

<sup>15</sup>Syamsu Yusuf In, nani m, Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Depok :Rajawali Pers, 2018), hal 139.



sebagai alat komunikasi harus melalui tahap perkembangan<sup>16</sup>.

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari banyak hal mengenai bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan bahasa.

Dari hasil penelitian di atas peneliti mendapatkan kesimpulan bercerita suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau

---

<sup>16</sup>Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hal 7.17.

sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Cara penuturan cerita tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga. Seorang anak yang berada pada rentang usia 3-4 tahun mulai menyukai tuturan cerita ia sendiri mulai senang untuk menuturkan sebuah cerita. Strategi-strategi tersebut akan efektif ketika didukung oleh guru yang memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran sedemikian rupa, sehingga anak mendapatkan stimulasi yang tepat untuk kemampuan bahasanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. (2013). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arianti, (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. 12( 2): 132.
- Buku Panduan Pendidikan Kurikulum*, 2013 Paud Anak Usia 5-6 tahun.
- Cristy, Yanuari, (2017). Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.3(2) 57.
- Djarmika. (2020). *Panduan mengikuti Perkembangan Bahasa anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dhieni, Nurbiana. (2015). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.  
Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Hildayani, Rini. (2013). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isna, Aisyah. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal*. 2(2):65.

- Khadijah, (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Masitoh. (2011). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugraha, Ali. (2016). *Kurikulum Bahan Belajar Tk*. Tangerang selatan. Universitas Terbuka: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rahmawati Dewi, “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK LKIA II*”. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Satori, Djama’an. (2017). *Propesi Keguruan*. Tangerang Selatan: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam Fausia Andi, Damayati Eka. (2020). Pencapaian Perkembangan Bahasa Dan Stimulasi Pada Anak Usia 4 Tahun. *Jurnal Anak Usia Dini*. 9(2):71.
- Suryana Dadan, Nenny mahyudi. (2015). *Dasar dasar pendidikan TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suherman Riski, (2010). *Menstimulasi Kecerdasan Anak*. Jogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.

Wahyuddin Nenny, (2021). Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun Pada Masa *New Normal* di Taman Kanak-Kanak Ridotullah Padang. *Jurnal Cikal Cendekia*. 2(1):15.

Yestiani Kiki Dea, (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.4(1):42-44

Zubaedi, (2017).*Strategi Taktis Pendidikan Karakter*. Depok: PT Rajapindo Persada.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Tampak Depan PAUD Cinta Bunda



Wawancara Dengan Mefti Waisa



Wawancara Dengan Hermala Dewi



Anak Bercerita Didepan Kelas





Anak Bercerita Didepan Kelas



Poto Bersama Anak PAUD Cinta Bund



**Poto Bersama Anak dan Guru PAUD**



**An ak PAUD Cinta Bunda Bermain**



Proses Belajar Mengajar





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Nasratul husna

Pembimbing I : Dr.Suhirman, M. Pd

NIM : 1811250102

Judul Skripsi : Peran Guru Paud Dalam Menstimulasi

Jurusan : Tarbiyah

Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Ridho Bunda Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	19/4 2022	Proposal	- Periksa Identifikasi Masalah	✓
2	20/4 2022	Proposal	- Rumusan masalah - lengkapi teori teori materi bentuk - Stasiunya di perbaiki	✓
3.	21/4 2022	Proposal	lengkapi data data	✓
4.	22/04 2022	Au di seminarikan		✓

Bengkulu, 22 April 2022

Pembimbing I

✓

(Dr.Suhirman, M. Pd)  
NIP. 196802191999031003



(Dr. Mas Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfusbengkulu.ac.id](http://www.uinfusbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Nasratul husna  
NIM : 1811250102  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Ixsir Eliya, M. Pd  
Judul Skripsi : Peran Guru Paud Dalam Menstimulasi  
perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud  
Ridho Bunda Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	14/3/2022	Proposal	- Perbaiki subtema Tika proposal	
2.	23/3/2022	proposal	- Cek furnitur cek referensi	
3.	29/3/2022	proposal	Perbaiki sesuai saran	
4.	1/4/2022	proposal	- Perbaiki latar belakang = - Instrumen cek plagiasi	
5.	11/4/2022	proposal		
6.	19/4/2022	proposal	ACC	

Bengkulu, 19 April 2022



Mengetahui,  
Dekan,

(Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Ixsir Eliya, M. Pd)  
NIP. 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nasratul husna

NIM : 1811250102

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Suhirman, M. Pd

Judul Skripsi : Peran Guru Paud Dalam

Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun melalui

Bercerita Di Paud Cinta Bunda Desa Air Putih  
 kabupaten Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	15/7 2022	Skripsi	Agrar	
2	18/7 2022	Skripsi	Hal dip	
3	19/7 2022	Skripsi	kebutuhan benda	
4	20/7 2022	Skripsi	Kas 91	
5	21/7 2022	Skripsi	Paras IV - V	
6.	21/7 2022	Apa cerita di ujung		

Bengkulu, 21-07-2022

Mengetahui,



Dr. Mus Mulyadi, M. Pd  
 NIP. 997005142000031004

Pembimbing I

(Dr.Suhirman, M. Pd)  
 NIP. 196802191999031003



Nama Mahasiswa : Nasratul husna

Pembimbing II : Ixsir Eliya, M. Pd

NIM : 1811250102

Judul Skripsi : Peran Guru Paud Dalam

Jurusan : Tarbiyah

Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun melalui

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bercerita Di Paud Cinta Bunda Desa Air Putih

kabupaten Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	9/7 2022	Bab IV	Revisi total	<i>Eliya</i>
2.	6/7 2022	Bab IV	- Tambahkan analisis - Rumusan masalah Kedua - Pembahasa	<i>Eliya</i>
3.	8/7 2022	Bab IV	- Tambahkan teori - Perbaiki analisis	<i>Eliya</i>
4.	11/7 2022	Bab IV	- Tambahkan Rumusan masalah kedua	<i>Eliya</i>
5.	12/7 2022	Bab	- Perbaiki sesuai saran	<i>Eliya</i>
6.	14/7 2022	Full	Revisi abstrak, bab V smpust	<i>Eliya</i>
7.	15/7 2022	Full	Acc	<i>Eliya</i>

Bengkulu, 15/7 2020

Pembimbing II

*Eliya*

(Ixsir Eliya, M. Pd)

NIP. 199103292018012002

Mengetahui,  
Dekan,



(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
 NIP. 197005142000031004

## Pedoman Wawancara

### A. Daftar informan

1. Nama informan :
2. Jabatan :
3. Waktu wawancara :
4. Tempat wawancara :

### B. Daftar pertanyaan

#### a. Peran guru

1. bagaimana peran guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak?
2. saat mengajar apakah guru menggunakan bahasa Indonesia pada anak agar perkembangan bahasa anak cepat berkembang?

#### b. Mengetahui perkembangan bahasa anak

1. bagaimana peran guru dalam mengetahui perkembangan bahasa anak?
2. ada berapa anak yang belum mencapai tingkat perkembangannya?
3. apa saja yang di persiapkan sebelum mengajar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak?
4. apakah masih ada anak yang belum berani maju kedepan dalam proses belajar mengajar?
5. setelah bercerita di depan kelas apakah bahasa anak mulai berkembang?
6. apakah ada anak yang kesulitan dalam bercerita?
7. apakah ada anak yang senang saat pembelajaran metode bercerita?
8. apakah saat pembelajaran masih ada anak yang merasa bosan dalam belajar?
9. apakah anak percaya diri saat berbicara didepan kelas?
10. apakah saat pembelajaran berlangsung anak merasa senang?
11. apakah ada kesusahan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak?
12. bagaimana mengatasi anak yang kurang aktif dalam proses pembelajaran?



### Kisi Kisi Wawancara

NO	Pertanyaan penelitian	Aspek yang di teliti	Indikator	Teknik	Sumber data
1	Perkembangan bahasa anak	Kemampuan bahasa anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengerti perintah secara bersamaan</li> <li>2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>3. Anak Senang dan menghargai bacaan atau cerita</li> <li>4. Menyebutkan symbol-symbol huruf yang dikenal</li> <li>5. Mengenal suara huruf awal dari mana benda benda yang disekitar</li> <li>6. Membaca nama sendiri</li> <li>7. Menulis nama sendiri</li> <li>8. Memahami arti dalam cerita</li> <li>9. Menjawab pertanyaan lebih komplek</li> <li>10. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> </ol>		

			<p>11. Berkomunika si secara lisan</p> <p>12. memiliki perbendahara an kata</p> <p>13. mengenal symbol symbol untuk persiapan membaca,me ulis dan berhitung</p> <p>14. Dapat Menyusun kalimat sederhana</p> <p>15. Memiliki banyak kata- kata untuk mengefresika n ide kepada orang lain</p> <p>16. bisa Melanjutkan sebagian cerita yang telah di dengarkan</p>		
--	--	--	--	--	--

## INSTRUMEN PENELITIAN

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Peran guru dalam perkembangan bahasa anak melalui bercerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana peran guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak?</li> <li>2. Saat mengajar apakah guru menggunakan bahasa Indonesia pada anak agar perkembangan bahasa anak cepat berkembang?</li> <li>3. Bagaimana peran guru dalam mengenal pembelajaran perkembangan bahasa anak?</li> <li>4. ada berapakah anak yang belum mencapai tingkat perkembangannya?</li> <li>5. apa saja yang di persiapkan sebelum mengajar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak?</li> <li>6. apakah masih ada anak yang belum berani maju kedepan dalam proses belajar mengajar?</li> <li>7. setelah bercerita di depan kelas apakah bahasa anak mulai berkembang?</li> <li>8. apakah ada anak yang kesulitan dalam bercerita?</li> <li>9. apakah ada anak yang senang saat pembelajaran metode bercerita?</li> <li>10. apakah saat pembelajaran masih ada anak yang merasa bosan dalam belajar?</li> <li>11. apakah anak percaya diri saat berbicara</li> </ol>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

27 Juli 2022

Nomor : 3203 /Un.23/F.II/PP.009/07/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **Sidang Munaqosyah**

Kepada yth.  
1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
(Ketua)  
2. Raden Gamal Tamrin, M.Pd  
(Sekretaris)  
3. Fera Zasrianita, M.Pd  
(Penguji Utama)  
4. Wenny Aulia Sari, M.Pd  
(Penguji Anggota)

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menghadiri ujian Munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Cahyani (1811250003)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Hubungan Aktivitas Pemilihan Jenis Makanan Oleh Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Genius Primary Kota Lubuklinggau
2	Yuniar Mardianti (1811250091)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Dengan menggunakan Metode Eksperimen di PAUD Cinta Bunda Desas Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah
3	Nasratul Husna (1811250102)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon(0736)51276-51171-51172-Faksimili(0736)51171-

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 010 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Deka Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Suhirman, M. Pd  
NIP : 196802191999031003  
Tugas : Pembimbing I

Nama : Ixsir Eliya, M. Pd  
NIP : 199103292018012002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penulisan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini:

Mahasiswa : Nasratul Husna  
NIP : 1811250102  
Judul : Peran Guru PAUD Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ridho Bunda Bengkulu Tengah.

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 8 Maret 2022  
Dekan,



*[Signature]*  
M. Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Saluran:  
Wakil rektor I  
Dosen yang bersangkutan  
Mahasiswa yang bersangkutan  
Arsip



### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nasratul Husna  
NIM : 1811250102  
Jurusan Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bercerita Di Paud Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah”** telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, April 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Patrica Syafri, M.Pd.I  
NIP. 198510202011012011

Wenny Aulia Sari, M.Pd.I  
NIDN. 2014068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2555 /Un.23/F.II/PP.09/06/2022

2 Juni 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Pimpinan PAUD Cinta Bunda  
Di --  
Desa Air Putih

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Peran Guru Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bercerita di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah**"

Nama : Nasratul Husna  
NIM : 1811250102  
Prodi : PIAUD  
Tempat Penelitian : Paud Cinta Bunda, Desa Air Putih, Bengkulu Tengah.  
Waktu Penelitian : 3 Juni - 3 Juli 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,





# LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI CINTA BUNDA

Desa Air Putih  
Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah  
Jalan Raya RRI-Air Sebakul Kode Pos 38385

## SURAT KETERANGAN

Nomor :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris  
Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Nasratul Husna  
Nim : 1811250102  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Mahasiswa di atas diizinkan untuk melakukan penelitian di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan judul Penelitian: **“Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih kabupaten Bengkulu Tengah”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Desa Air Putih,  
Kepala Sekolah

2022

  
Marlena Sulistian, S.Pd





# LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI CINTA BUNDA

Desa Air Putih  
Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah  
Jalan Raya RRI-Air Sebakul Kode Pos 38385

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah PAUD Cinta Bunda menerangkan bahwa:

Nama : Nasratul Husna  
NIM : 1811250102  
Fakultas/Juruan/Prodi : TARBIYAH dan TADRIS/Tarbiyah/PIAUD UINFAS  
Bengkulu  
Judul Penelitian : **“Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa  
Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di  
PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih kabupaten Bengkulu  
Tengah”**

Telah melakukan penelitian di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 3 Juni – 3 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Desa Air Putih  
Pada Tanggal : 3 Juli 2022  
Kepala Sekolah PAUD Cinta Bunda

  
Marlena Sulistian, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Nasratul Husna 1811250102	Peran guru Yaud dalam Menstimulasi perkembangan bahasa	1. Dr Sunirman 2. Ixsis rima	

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	<del>Wati</del> Fatma Syafiq	19851620 2011012011	
2.	wenny Aulia Sari, M. Pd	2014068801	

**SARAN-SARAN**

1.	<p>Penyeminar I :</p> <p>Saran : lebih stimulasi sudah tidak pas jika digunakan untuk anak usia 5-6 tahun .</p> <p>- jika usia 5-6 tahun belum bisa berbicara, maka penelitian ini menjadi study kasus .</p> <p>Baloknya judul penelitian &amp; mksd dengan peran guru dalam perkembangan bahasa anak melalui berekspresi ....</p>
2.	<p>Penyeminar II :</p> <p>Masukan data/bukti dari masalah yang ada</p> <p>Perbaiki Ejaan</p> <p>Masukan kesimpulan dari setiap teori</p> <p>Masukan Instrumen yang ada</p>

**AUDIEN**

**NAMA AUDIEN**

No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			1.	
2.			2.	
3.			3.	

**Tembusan**

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 18 Mei 2022  
Dekan Fakultas

Mus Mulyadi

## SURAT PERNYATAAN

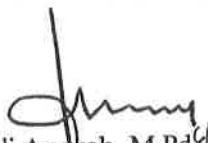
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nasratul Husna  
NIM : 1811250102  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Peran Guru PAUD Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih kabupaten Bengkulu Tengah

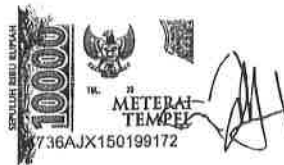
Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 19 Juli 2022  
Yang membuat pernyataan



Nasratul Husna  
NIM. 1811250102

PERAN GURU PAUD DALAM  
PERKEMBANGAN BAHASA  
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI  
METODE BER CERITA DI PAUD  
CINTA BUNDA DESA AIR PUTIH  
KABUPATEN BENGKULU  
TENGAH

*by Nasratul Husna*

---

Submission date: 18-Jul-2022 08:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 1871818404

File name: NASRATUL\_HUSNA\_1811250102.docx (410.05K)

Word count: 10728

Character count: 69530

# PERAN GURU PAUD DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI PAUD CINTA BUNDA DESA AIR PUTIH KABUPATEN BENGKULU TENGAH

ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**5%**  
PUBLICATIONS

**%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://stikesks-kendari.e-journal.id">stikesks-kendari.e-journal.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	1%

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

9	Internet Source	<1 %
10	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
14	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
17	docplayer.info Internet Source	<1 %
18	e-journal.iaakntarutung.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
20	ulfahnurulwahdah.blogspot.com Internet Source	<1 %

21	www.journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
22	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
24	adoc.pub Internet Source	<1 %
25	myharefa.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
28	Thafa Nazla, Nila Fitria. "PENGEMBANGAN KEPERCAYAAN DIRI MELALUI METODE SHOW AND TELL PADA ANAK", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021 Publication	<1 %
29	id.scribd.com Internet Source	<1 %
30	nawalsartika.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %

32	repository.ikhac.ac.id Internet Source	<1 %
33	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
34	Repository.Unej.Ac.Id Internet Source	<1 %
35	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
37	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
38	archive.org Internet Source	<1 %
39	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
40	smartlifeeducation.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	admin.ebimta.com Internet Source	<1 %
42	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
43	journal.unilak.ac.id Internet Source	<1 %



- |    |   |      |
|----|---|------|
| 44 | <a href="http://kajiankeislamanposo.blogspot.com">kajiankeislamanposo.blogspot.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 45 | <a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 46 | <a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 47 | Yulianti Yulianti, Harlin Yusuf.<br>"MENINGKATKAN KEMAMPUAN<br>INTERPERSONAL ANAK MELALUI KEGIATAN<br>BERCERITA PENGALAMAN", JURNAL RISET<br>GOLDEN AGE PAUD UHO, 2019<br>Publication | <1 % |
| 48 | <a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 49 | <a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 50 | <a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 51 | <a href="http://sukmayumagic.blogspot.com">sukmayumagic.blogspot.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 52 | <a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 53 | <a href="http://kampusindah2.blogspot.com">kampusindah2.blogspot.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
|    | <a href="http://ayumahyumi.wordpress.com">ayumahyumi.wordpress.com</a>  |      |

54

Internet Source

<1 %

55

zamrishabib.wordpress.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

Bengkulu, 18 Juli 2022



Dik. Cutri, N.Pri., Psikolog